

**PENGARUH *FINANCIAL* DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT  
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH BERINVESTASI MELALUI GALERI  
INVESTASI SYARIAH IAIN CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syari'ah



OLEH :

**LIA LISNAINI**  
**NIM. 14631086**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM PRODI PERBANKAN SYARIAH

IAIN CURUP

Jl. Dr. A.H. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: [Fakultassyariah@ekonomiislam@igmail.com](mailto:Fakultassyariah@ekonomiislam@igmail.com)

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Lia Lisnaini** yang berjudul "**Pengaruh *Financial* dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Curup**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag**  
NIP. 195501111976031002

**Pembimbing II**

**Andriko, M.E.Sy**  
NIP. 2001018902



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. A.K. Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119  
Website/facebook : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: [Fakultassyariah&ekonomi.islam@gmail.com](mailto:Fakultassyariah&ekonomi.islam@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **500 /In.34/FS/PP.00.9/06/2019**

Nama : **Lia Lisnaini**  
NIM : **14631086**  
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syariah**  
Judul : **Pengaruh *Financial* dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Selasa, 29 Januari 2019**  
Pukul : **08.00 – 09.30 WIB**  
Tempat : **Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, Mei 2019

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag**  
NIP. 195501111976031002

Sekretaris,

**Andriko, M.E.Sy**  
NIP. 2001018902

Penguji I

**Oloan Muda H. Harahap, Lc., MA**  
NIP. 197504 09200901 1 004

Penguji II

**Nopriza, M.Ag**  
NIP. 197711 05200901 1 007

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**Dr. Yusufri, M.Ag**  
NIP. 19700202 199803 1 007



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Lia lisnaini  
**NIM** : 14631086  
**Fakultas** : Syariah dan Ekonomi Islam  
**Jurusan** : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Financial dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2019  
Penulis



Lia lisnaini  
NIM: 14631086

## KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Segala puji dan rasa syukur bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah untuk Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya, berkat beliau saat ini kita berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul “ ***Pengaruh Financial dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup***” yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syari’ah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Noprizal, M.Ag, Wakil Dekan 2 Fakultas Syari’ah IAIN Curup.
4. Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc selaku Penasehat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag dan Bapak Andriko, M.E.Sy selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih

atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Keluarga Besar Galeri Investasi Syariah IAIN Curup yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu guna memberikan informasi, data, yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Mahasiswa Perbankan Syariah yang menjadi investor GIS IAIN Curup atas kesediaannya untuk mengisi kuesioner yang peneliti berikan dan kesediaannya untuk diwawancara.
9. Segenap dosen Prodi Perbankan Syari'ah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
10. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahandaku Zainudin, Ibundaku Daswati dan adikku Indah Khairatun nisa terima kasih telah memberi semangat serta doa kalian.
11. Teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syari'ah angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat

bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..*

Curup, 2019  
Penulis

**Lia lisnaini**  
**NIM. 14631086**

# MOTTO

مَنْ يَتَّقِ اللَّهَ تَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

“..barang -siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya (QS. At-Thalaq: 4)”

Penghalang terbesar untuk meraih kesuksesan adalah ketakutan untuk menghadapi kegagalan

( Merry Riana )

Jangan Memiliki Dendam dengan Siapapun, Karena Memaafkan Membuat Hatimu Menjadi Tenang dan Pandai-pandailah Bersyukur Kepada Tuhan Atas Apa yang Kamu Miliki Sekarang.

( Nasehat Ibu )

**“Jangan Pernah Katakan Tidak Pada Orang yang Meminta Bantuan Mu dengan Mengucap Kata Tolong”**

**( Lia Lisnaini )**



## PERSEMBAHAN

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*

*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang  
Kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa Syukur,  
kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan apapun.*

### **Teruntuk**

*Ayah Ibundaku Tersayang ( Zainudin dan Daswati ) dan Adikku Terjail ( Indah Khairatun Nisa) , Terimakasih atas doa, dukungan, dan segalanya yang telah kalian berikan kepadaku selama hidupku, tanpa dukungan, doa, dan kasih sayang kalian, mungkin aku tidak bisa seperti sekarang. Ayah ibu terimalah karya tulisku yang ku tulis dengan segenap hati ini sebagai kado pertamaku untuk kalian, maaf jika selama ini aku belum bisa jadi putri yang baik untuk kalian tapi aku akan berusaha menjadi putri yang kalian inginkan.*

Bapak Ibu ku Tersayang ( Barun dan yati ) dan ayukku Tergenit ( Robi yati )  
terimakasih sudah menjadi keluarga keduaku di tanah rantau meski kita tidak  
sedarah dan berbeda suku namun kalian tetap mendukungku, mendoakanku dan  
menyayangiku layaknya seperti keluarga sendiri

hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Allah dan orang lain, tiada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain Allah ialah bersama sahabat-sahabat terbaikku, sahabat yang selalu mengingatkanku dikala aku salah, kalian terbaik (Ade Okta Saktia Anggraini, Cantika Wulandari, Reni Erliani, Repa Verinoca,)

**PENGARUH *FINANCIAL* DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT  
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH BERINVESTASI SAHAM MELALUI  
GALERI INVESTASI SYARIAH IAIN CURUP**

**Lia Lisnaini**

**14631086**

**Abstrak:** Investasi syariah merupakan penanaman modal kepada suatu lembaga usaha yang sesuai dengan kaidah-kaidah hukum islam. GIS merupakan lembaga Non Bank yang berada di Jurusan Syariah IAIN Curup, yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa syariah khususnya perbankan yang memiliki *Financial* dan Pengetahuan Investasi di Pasar Modal Khusus nya Saham Syariah, memiliki minat untuk menabung saham melalui GIS IAIN Curup, meskipun demikian masih banyak mahasiswa yang belum memiliki ketertarikan dengan dunia investasi. Mengingat penting nya investasi untuk kehidupan dimasa mendatang, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial *Financial* dan Pengetahuan Investasi terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi saham melalui Galeri Investasi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penelitian lapangan (*field research*) ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tingkat ekspalanasi asosiatif yang menekankan pada penjelasan hubungan antara variabel independen yang berupa *Financial* dan Pengetahuan dengan variabel dependen yakni Minat Berinvestasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil kuesioner dari 45 responden yang merupakan Investor Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Curup. Sedangkan data sekunder berupa wawancara serta penelitian terdahulu dari jurnal maupun skripsi sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

Temuan dari penelitian ini adalah: (1) Terdapat hubungan yang simultan antara *Financial* dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat berinvestasi; dan Terdapat hubungan secara Parsial antara *Financial* dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat berinvestasi saham melalui GIS IAIN Curup, (2) serta didapatkan bahwa yang paling dominan mempengaruhi Minat Mahasiswa adalah *Financial* yang di buktikan oleh nilai keofisien beta (0.408) > Pengetahuan Investasi (0,075).

**Kata Kunci:** *Financial*, Pengetahuan, Minat Investasi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Mamfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Kepustakaan .....	10
H. Metode Penelitian .....	15
I. Sistematika Penulisan .....	33

**BAB II TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL..... 34**

A. *Financial* ..... 34

    1. pengertian *Financial* (Keuangan)..... 34

    2. Fungsi Uang ..... 40

    3. Jenis-jenis Uang ..... 41

B. Investasi Saham di Pasar Modal ..... 44

    1. Pengertian Saham ..... 44

    2. Dasar Hukum Investasi Saham ..... 47

    3. Jenis-jenis Saham ..... 52

    4. Pandangan Islam Tentang Saham..... 56

C. Pengetahuan dan Minat Investasi ..... 58

    1. Pengetahuan Investasi Saham ..... 58

    2. Minat Investasi Saham ..... 62

D. Kerangka Konseptual ..... 65

**BAB III DEMOGRAFI DAN WILAYAH PENELITIAN..... 67**

A. Sejarah Bursa Efek Indonesia ..... 67

B. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi Syariah IAIN Curup..... 70

C. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah IAIN Curup ..... 74

D. Kegiatan-kegiatan yang Diselenggarakan Galeri Investasi Syariah IAIN Curup  
..... 75

E. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup ..... 76

    1. Visi ..... 76

    2. Misi..... 76

F. Struktur Organisasi ..... 77

**BAB III Hasil Penelitian dan Pembahasan ..... 78**

A. Pengaruh Variabel Independen (financial dan Pengetahuan Investasi) Terhadap  
Variabel Dependen (Minat Berinvestasi)..... 78

    1. Tahap Analisis Data ..... 78

    2. Pendekatan Analisis Data..... 81

    3. Uji Regresi Linier Berganda..... 86

4. Analisis Koefisien Determinasi .....	88
5. Uji Hipotesis .....	89
B. Pembahasan.....	93
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	56
3.1 Struktur Organisasi GIS IAIN Curup .....	77
4.5 Uji Normalitas Data Grafik <i>P-Plot</i> .....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y .....	79
4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y .....	80
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	82
4.4 Uji <i>Durbin Watson</i> .....	83
4.6 Hasil Regresi Linier Berganda.....	86
4.7 Koefesien Determinasi.....	88
4.8 Uji F Hitung (Simultan).....	89
4.9 Uji t Hitung (Parsial) .....	91
4.10 Koefisien Beta .....	96

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal dalam sebuah negara merupakan salah satu faktor signifikan dalam menentukan arah pembangunan ekonomi. Sampai tahun 1970 sejumlah besar masyarakat muslim tidak dapat terlibat dalam investasi di pasar modal. Hal ini disebabkan karena larangan islam pada aktivitas-aktivitas bisnis tertentu. Untuk memenuhi kepentingan permodalan yang ingin mendasarkan kegiatan investasinya berdasarkan kepada prinsip-prinsip syariah, maka di sejumlah bursa efek dunia telah disusun indeks yang secara khusus terdiri dari komponen-komponen saham yang tergolong kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>1</sup>

Pasar modal syariah tentunya berbeda dengan pasar modal konvensional, sejumlah instrumen syariah pasar modal sudah di perkenalkan kepada masyarakat, misalkan saham syariah, obligasi syariah, dan reksadana syariah. Pasar modal syariah sudah di luncurkan pada tanggal 14 maret 2003. Banyak kalangan yang meragukan kehadiran pasar modal syariah ini, ada yang mencemaskan adanya dikotomi dengan pasar modal yang ada. Akan tetapi, badan pengawas pasar modal ( BAPEPAM ) menjamin tidak akan ada tumpang tindih kebijakan yang mengatur, justru dengan di luncurkannya pasar modal syariah ini, akan membuka peluang baru di lantai bursa. Dalam rangka kegiatan pasar modal syariah ada beberapa lembaga penting yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pengawasan dan perdagangan, yaitu : Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), Dewan Syariah Nasional (DSN), Bursa Efek Indonesia (BEI), Perusahaan Efek, Emiten Profesional, dan Lembaga Penunjang Pasar

---

<sup>1</sup> Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Cetakan ke 2 ( Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2008 ) h.6

Modal serta pihak terkait lainnya. Khusus kegiatan pengawasan akan dilakukan secara bersama oleh BAPEPAM dan DSN.<sup>2</sup>

Nagara Indonesia merupakan mayoritas penganut Agama Islam, dengan adanya pasar modal syariah merupakan kabar baru bagi umat islam, dengan hadir nya pasar modal syariah menjadi wadah baru untuk berinvestasi di finansial asset. Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep islam yang memenuhi proses takhrij dan trichotomy pengetahuan tersebut. hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spriritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat di anjurkan bagi setiap umat muslim<sup>3</sup>

Di Indonesia sendiri pasar modal sudah tercantum dalam undang-undang. Berdasarkan *Undang-Undang No.08 Tahun 1995 tentang pasar modal* menyatakan bahwa yang di maksud pasar modal ialah “ *Kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang di terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek* “ (pasal 1 angka 13). Sedangkan yang dimaksud dengan efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek ( Pasal 1 Angka 5 ).<sup>4</sup>

BEI selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah satu cara nya ialah dengan menambah jumlah bank Administrator Rekening Dana Nasabah ( Bank RDN). Penambahan

---

<sup>2</sup> Ibid., h.11

<sup>3</sup> Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Cetakan ke 1 ( Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2007 ) h. 18

<sup>4</sup> Burhannuddin Susanto, *Pasar Modal Syariah*, ( Yogyakarta: UII Press Yogyakarta ( Anggota IKAPI), 2009), h. 10

ini dimaksud untuk mempermudah investor dalam pembelian Produk-produk pasar modal, Pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan.<sup>5</sup>

Selain penambahan Bank RDN , pada saat ini BEI juga gencar melakukan kampanye pengenalan investasi di pasar modal dengan program “ Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan salah satu cara agar menarik minat masyarakat untuk melakukan investasi saham di pasar modal melalui “ *Share Saving*” hanya dengan modal Rp. 100.000,- di awal masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan adanya pengenalan yuk menabung saham ini di harapkan masyarakat memiliki kesadaran untuk berinvestasi saham yang cerdas. Bagi masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan menabung saham, masyarakat diwajibkan untuk membuka rekening efek di perusahaan sekuritas, setelah rekening efek jadi masyarakat dapat menyetorkan dana secara rutin ataupun menggunakan fasilitas “ auto Transfer” di setiap periode yang telah ditentukan dan kemudian membeli saham secara rutin.<sup>6</sup>

Selain pengenalan “Yuk Menabung Saham” kepada masyarakat, BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi investasi di pasar modal kepada khusus nya kalangan akademisi di kampus dengan membuka galeri investasi di berbagai kampus yang ada di indonesia . Dengan dibuka dan bertambahnya jumlah galeri investasi yang baru di harapkan menarik lebih banyak emiten baru dan menambah jumlah investor di pasar modal serta mempermudah mahasiswa yang tertarik dengan investasi saham untuk berinvestasi.<sup>7</sup>

Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup), merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki galeri investasi, bukanya galeri investasi ini merupakan kerja sama

---

<sup>5</sup> Adha Riyadi, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal ( Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).*” Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016) h. 2

<sup>6</sup> Sugiono, BEI Ingin Mahasiswa Sisihkan Rp 100 Ribu Untuk Investasi, <http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2014/02/28/81729/minat-mahasiswa-berinvestasi-di-pasar-modal-meningkat/#.WEgjWxKjjCy> . Di Unduh Pada 17 April 2018

<sup>7</sup> Ibid., h.4



antara IAIN Curup dengan Bursa Efek Indonesia, PT. Phintraco Sekuritas (Bekerjasama dengan kurang lebih 70 universitas yang ada di Indonesia), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan BEI. GIS IAIN Curup merupakan galeri ke 74 yang bekerja sama dengan PT. Phintraco Sekuritas serta galeri ke 331 seindonesia dan galeri ke 5 di provinsi bengkulu pada tahun 2018. Dengan adanya galeri investasi syariah ini di harapkan menjadi sarana bagi mahasiswa IAIN Curup khusus nya Prodi Perbankan dan Ekonomi Syariah untuk terjun langsung ke dunia investasi pasar modal dan untuk mempraktekkan langsung teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan.<sup>8</sup>

Berinvestasi tidak terlepas dari permodalan dan keuangan , tujuan dari setiap orang untuk berinvestasi ialah untuk mendapatkan keuntungan yang baik di masa yang akan datang. Saham merupakan instrumen pasar modal yang sangat populer dikalangan masyarakat, banyak masyarakat yang menyisihkan uang mereka yang semula biasa mereka jadikan tabungan namun perlahan mulai meninggalkan sistem tersebut dengan beralih ke saham karena saham menurut mereka investasi yang sangat menjanjikan namun perlu di ketahui meski saham merupakan investasi yang menjanjikan saham memiliki resiko dan biasa di kenal dengan high risk high return, medium risk medium return, dan low risk low return.<sup>9</sup>

Sebagai mahasiswa, financial yang dimiliki seringkali menjadi kendala untuk berinvestasi saham di pasar modal, karena sebagian mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap dan belum bekerja. Jika di lihat secara umum sumber pendapatan mahasiswa bersumber dari pemberian orang tua, beasiswa dan pendapatan pribadi dari pekerjaan sampingan. Namun penawaran menarik dari galeri investasi syariah IAIN Curup untuk berinvestasi saham dengan modal awal sebesar Rp. 100.000,- , rekening bank, dan memiliki kartu tanda penduduk, jumlah ini sungguh terjangkau bagi mahasiswa yang ingin membuka account

---

<sup>8</sup> Zuhri, *Hadir di STAIN Curup BEI Optimis Investor Meningkat*”, <http://bisnisbengkulu.com>, di Akses pada 26 Juli 2018

<sup>9</sup> Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, h.9

dimana uang tersebut tidak harus di belanjakan semua nya untuk membeli saham, uang tersebut bisa mereka gunakan separuh nya untuk membeli saham dan sisa nya bisa mereka gunakan untuk berbelanja saham selanjut nya. Dengan di berikan kemudahan tersebut dari pihak sekuritas di harapkan mahasiswa termotivasi untuk menabung saham di galeri investasi yang sudah tersedia di kampus.

Dalam observasi peneliti di GIS IAIN Curup, berdasarkan informasi dari bapak Andriko,ME.Sy selaku direktur GIS telah menjelaskan bahwa GIS memiliki 136 orang nasabah investasi yang terdiri dari mahasiswa dan dosen IAIN Curup, dari jumlah tersebut investor yang aktif dalam mengelola saham berjumlah 125 orang dan 11 orang lainnya merupakan investor yang tidak aktif dalam mengelola saham.<sup>10</sup>

Pengetahuan tentang investasi di pasar modal secara global juga di edukasikan kepada mahasiswa di kampus-kampus, khusus nya pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup. Mahasiswa sangat perlu dibimbing untuk mengenal investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan memulai menyiapkan diri untuk kemampuan financial nanti nya. Mengenai pengetahuan investasi tersebut mahasiswa bisa dapatkan dari pelajaran mata kuliah yang diambil seperti Fiqih Muamalah, pengetahuan tentang investasi tersebut bisa di dapatkan selain dari mata kuliah fiqih muamalah bisa juga di dapatkan dengan membaca buku-buku tentang Investasi Pasar Modal Syariah, Pasar Uang, internet, surat kabar, seminar tentang Pasar modal, dan terjun langsung sebagai investor di galeri investasi syariah yang sudah disediakan di kampus.

Meskipun mahasiswa sebagian besar nya tidak memiliki penghasilan dari kerja sampingan namun mereka masih mendapatkan uang saku dari kedua orang tua mereka, dari beasiswa yang dapat disisihkan untuk berinvestasi saham di GIS. Meskipun demikian minat mahasiswa perbankan untuk menabung di galeri investasi syariah seperti nya masih

---

<sup>10</sup> Andriko, *Wawancara*, 22 Oktober 2018

terhambat dengan kurangnya pengetahuan tentang investasi. Di karenakan sebagian besar mahasiswa masih memiliki sifat konsumtif dan Keraguan mereka akan kerugian dalam berinvestasi saham masih sangat besar sekali di benak mereka, sehingga berbagai alasan mereka untuk enggan menabung saham di GIS IAIN Curup. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh finansial dan pengetahuan mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di GIS IAIN Curup.

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi di kalangan mahasiswa perbankan syariah tentang pengaruh Financial dan pengetahuan investasi saham syariah di GIS IAIN Curup penulis melakukan penelitian “ Pengaruh *finansial* dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Curup”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis sampaikan diatas dapat diperoleh analisis mengenai identifikasi masalah yang ada, yakni finansial yang dimiliki mahasiswa dan pengetahuan investasi di pasar modal apakah memiliki dampak terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk berinvestasi saham melalui GIS IAIN Curup.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, serta mengingat beberapa faktor- faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa perbankan untuk berinvestasi saham di GIS, maka peneliti membatasi masalah dengan hanya menentukan dua faktor yaitu finansial dan pengetahuan investasi. Penelitian ini juga membatasi responden pada beberapa mahasiswa prodi Perbankan syariah yang menabung di GIS dan yang tidak menabung di GIS.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Financial dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN Curup ?
2. Variabel Manakah yang Lebih Dominan Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui GIS IAIN Curup?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Financial dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN Curup?
2. Untuk Mengetahui Variabel Mana yang Lebih Dominan Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui GIS IAIN Curup ?

#### **F. Mamfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh atas penelitian ini sebagai berikut:

1. Teoritis
  - a. Bagi penulis, penelitian yang dilakukan memberikan informasi baru atas hasil penelitian disamping mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh di perguruan tinggi dan juga menambah wawasan dalam mengembangkan

pengetahuan tentang investasi saham syariah yang merupakan bagian dari instrumen investasi pasar modal syariah.

- b. Bagi Aktivis Akademik, penelitian ini sebagai tambahan literatur pustaka guna pengembangan ilmu perbankan syari'ah khususnya dalam konsep Investasi Saham Syariah Di GIS IAIN Curup guna penelitian lanjutan dengan domain penelitian yang sama.

## 2. Praktis

- a. Secara Akademisi

Bagi lembaga perbankan syariah, penelitian ini di harapkan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai referensi yang dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

- b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan menjadi pengetahuan dan pemahaman atas pentingnya pengetahuan mengenai investasi. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengambilan keputusan dalam sebuah investasi dari seberapa besar pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi mahasiswa untuk berinvestasi di GIS IAIN Curup.

- c. Bagi Galeri Investasi syariah

Dengan di adakan penelitian ini maka instansi tersebut dapat mengetahui penyebab minim nya minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di galeri investasi.

## **G. Kajian Kepustakaan**

1. Penelitian Terdahulu yang Relevan



Pertama penelitian yang di lakukan Adha Riyadi dalam jurnal nya yang berjudul “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, return, dan edukasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN sunan kalijaga. Metode pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang di ambil sebanyak 84 mahasiswa. Uji analisis data menggunakan metode regresi berganda dengan alat bantu spss 17.0.

Hasil dari pengujian yang telah di lakukan menunjukkan bahwa : pertama, variabel manfaat investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.283 atau 28.3%, variabel modal investasi minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.275 atau 23,9%. Kedua variabel return tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0.648 > 0.05$ , dan variabel edukasi tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0.986 > 0.05$ . ketiga variabel mamfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, return, dan edukasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel minat sebesar 32.7% dan sisanya 67.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan penelitian Adha Riady dengan penelitian ini adalah pengaruh minat investasi, uji analisis data. Perbedaan pada penelitian ini ada pada tujuan dan penggunaan variabel yang diteliti, serta jumlah sampel yang akan di teliti. Penelitian Adha Riady bertujuan mencari faktor-faktor

yang dapat mempengaruhi minat, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor tersebut.<sup>11</sup>

Kedua penelitian Rima Wijayanti dalam jurnal nya yang berjudul “Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Darul Mustaqim Pekalongan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal minimal investasi, promosi, dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dinar. Teknik pengumpulan datanya dengan penyebaran kuesioner, wawancara, dan studi pustaka.

Teknik analisis yang digunakan adalah uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik, uji regresi berganda, linier berganda, uji non-response bias serta uji hipotesis yang digunakan adalah uji t secara parsial dan uji f secara simultan dengan taraf signifikansi kurang dari 5%(0.05), serta uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dari hasil analisis data dengan uji t menunjukkan bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa berinvestasi dinar dengan signifikansi 0.413 lebih dari 0.05. promosi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dinar dengan signifikansi 0,056 lebih dari 0.05. pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dinar dengan signifikansi 0.041 kurang dari 0.05. berdasarkan uji f dapat di simpulkan bahwa modal minimal investasi, promosi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dinar, hal ini berdasarkan perhitungan nilai signifikansi uji F sebesar 0.007 lebih kecil dari 0.005. kemampuan untuk memprediksi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0.277 atau sebesar 27.7% sedangkan sisanya 72,3% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

---

<sup>11</sup> Adha Riadi, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal*, h.90

Persamaan penelitian Rima Wijayanti dengan penelitian ini ada pada penggunaan teknik analisis data. Perbedaan nya pada penelitian ini pada penggunaan variabel, yaitu pengaruh financial dan pengetahuan investasi saham.<sup>12</sup>

Ketiga penelitian Thimothius Tandio dan Widana Putra yang dalam jurnal nya berjudul “ Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal”.

Data dalam penelitian ini di peroleh langsung oleh peneliti melalui koesioner yang di bagikan kepada 95 responden. Metode pengambilan sampel yang di gunakan Purposive sampling. Data primer berbentuk nominal kemudian di konvensikan menjadi data kuantitatif berbentuk interval dengan menggunakan method of successive interval.

Persamaan penelitian Timothius Tandio dan Widana Putra dengan penelitian ini ada pada penggunaan metode pengambilan sampel. Perbedaan pada penelitian ini pada penggunaan variabel, yaitu Financial dan pengetahuan investasi.<sup>13</sup>

Dengan demikian dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang baru dan orisinil karena berbeda dengan penelitian terdahulu meskipun memiliki kesamaan tema.

## 2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala, atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Jadi hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya dengan data yang dianalisis dalam kegiatan penelitian. Dikatakan sebagai jawaban sementara karena

---

<sup>12</sup> Rima wijayanti, *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Darul Mustaqim Pekalongan.*” Tesis. (STAIN Pekalongan: Jawa Tengah, 2015 ), h.78

<sup>13</sup> Timothios Tandio dan Widanaputra, A.A.G.P,” *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*”, ( Bali :Universitas Udayana, vol.16.3. september 2016), h.23

belum didasarkan pada fakta empiris yang akan diperoleh melalui pengumpulan data dan analisa data. Maka dapat diajukan suatu hipotesis yang masih memerlukan pengujian untuk kebenarannya.

Penelitian ini menggunakan pengujian two or more tails/dua arah (ada kemungkinan dan tidak ada kemungkinan hubungan), dengan demikian  $H_0$  (hipotesis nol) dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) yang menjadi hipotesis sebagai berikut:

- a.  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel *Financial* secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di GIS IAIN Curup  
 $H_a$  = Terdapat pengaruh signifikan variabel *Financial* secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di GIS IAIN Curup
- b.  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Pengetahuan Investasi secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di GIS IAIN Curup  
 $H_a$  = Terdapat pengaruh signifikan variabel Pengetahuan Investasi secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di GIS IAIN Curup.
- c.  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel *Financial* dan Pengetahuan Investasi secara simultan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di GIS IAIN Curup.

$H_a$  = Terdapat pengaruh signifikan variabel *Financial* dan Pengaruh Investasi secara simultan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di GIS IAIN Curup.<sup>14</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiono penelitian kuantitatif merupakan metode, penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

Sedangkan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di GIS IAIN Curup, adapun alasan penelitian ini dilakukan di kantor ini, karena penulis ingin mengetahui pengaruh uang saku dan pengetahuan investasi saham mahasiswa perbankan syariah tentang Galeri Investasi Syariah IAIN Curup.

---

<sup>14</sup> Ibid., h.14

<sup>15</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta,2014) h. 39

### 3. Objek Penelitian

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Mahasiswa Perbankan Syariah.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Peneliti dapat mempelajari sampel yang di ambil dari populasi dan kemudian mengambil kesimpulan untuk digeneralisasikan terhadap populasi. Untuk itu, sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar representatif.

Penentuan unit analisis ditentukan dengan *Purposive sampling*. Yakni pemilihan berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki subjek. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi sampel yang di ambil tidak secara acak, tapi ditentukan oleh peneliti.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, beberapa kriteria yang diajukan peneliti sebagai sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang sudah mengampu mata kuliah fiqh muamalah dan lembaga keuangan syariah yang menabung di GIS.

---

<sup>16</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder) Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012 ), h. 75

- 2) Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang sudah mengampu mata kuliah fiqh muamalah dan lembaga keuangan syariah yang tidak menabung di GIS
- 3) Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang belum Mengampu mata kuliah fiqh muamalah dan lembaga keuangan syariah yang menabung di GIS

Berdasarkan kriteria sampel tersebut peneliti akan mengambil 15 sampel dari masing-masing kriteria tersebut mahasiswa prodi perbankan jadi jumlah sampel yakni  $3 \times 15 = 45$  sampel yang akan di teliti. Alasan mengapa peneliti mengambil sampel yang sedikit karena GIS merupakan tempat investasi yang tergolong baru di IAIN Curup.

### 3. Definisi Operasional

Dari penelitian ini variabel yang akan diteliti dikelompokkan menjadi dua variabel, yaitu :

#### a. Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai yang lain.<sup>17</sup> Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Minat investasi mahasiswa perbankan syariah menabung saham merupakan hasrat atau keinginan yang mendorong seseorang untuk berinvestasi hingga tahap mempraktikkannya (berinvestasi). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin.

---

<sup>17</sup> Mirawati, L., K., dan Putra, I.P.M.J.S, 201. *Dampak Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa.*(Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 10. No 2, juli 2015) h.29

#### b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memvariasi nilainya akan di pengaruhi nilai variabel yang lain. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 2 variabel sebagai beriku:

##### 1) *Finansial*

Menurut penulis uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seorang anak dari orang tuanya, dimana uang saku ini dapat mempengaruhi pola komsumsi seseorang, umum nya semakin tinggi uang saku seseorang maka semakin tinggi pula pola konsumsi seseorang. Dalam hal nya berinvestasi bagi mahasiswa yang kebanyakan belum memiliki penghasilan sendiri maka uang saku sangat berpengaruh dalam berinvestasi. Variabel ini di ukur dengan menggunakan skala likert 5 poin.

##### 2) Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi di mulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat sesikonya dan tingkat pengembalian return investasi. Variabel ini diukur menggunakan skala likert 5 poin.

#### 4. Jenis Data

Untuk melengkapi penelitian ini maka perlu didukung oleh data yang lengkap dan akurat. Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua data, yaitu data primer dan data sekunder:



a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara, data primer dihasilkan dari instrumen penelitian, dalam penelitian ini merupakan hasil dari menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup untuk memperoleh tanggapan dari Mahasiswa terhadap atribut atau indikator penelitian.

b. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini berupa hasil dari kajian pustaka yang mendukung penulisan penelitian ini yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan penelitian, disamping itu juga didapat dari data wawancara dengan pihak GIS IAIN Curup yang menjadi pendukung data primer.

5. Sumber Data

Pada penelitian ini yang merupakan penelitian kuantitatif deskriptif maka sumber data yang penulis gunakan berupa sumber data dari responden untuk mengetahui tanggapan terhadap pengaruh uang saku dan pengetahuan investasi saham. Adapun profil responden akan digunakan untuk mengetahui karakteristik responden, yang nantinya akan diklasifikasikan kedalam beberapa karakteristik responden

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menurut Arikunto yang dikutip oleh Albert Kurniawan adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Lembar kuesioner adalah lembar yang berisi pertanyaan atau

pernyataan kepada subjek atau responden tujuannya untuk mengetahui Motivasi investasi dan pengetahuan investasi saham di galeri investasi syariah mahasiswa perbankan.<sup>18</sup>

Tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan dan mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang penulis sampaikan sebelumnya.

Data di ambil dari responden dengan menggunakan kuesioner (angket). Responden menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala likert 5 point. “ skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenasosial”<sup>19</sup>

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan 4 (empat) teknik pengumpulan data, yakni:

### a. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh penulis ialah adanya pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan tidak terstruktur. Adapun pengamatan ini ditujukan untuk melihat secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan objek yang menjadi penelitian dan sesuai pada tujuan penulis dalam penelitian.

### b. Kuesioner

Pada penelitian ini, penggunaan kuesioner merupakan sumber data utama dalam pengumpulan data. Kuesioner yang merupakan alat pengumpul

---

<sup>18</sup> Kurniawan, Albert, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. (Bandung: Alfabeta, 2014) h.27

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. h.93

data ini pada umumnya berisikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian.

c. Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis nantinya akan bersifat sebagai data pendukung, dengan tujuan hasil wawancara dapat bersifat mendukung kuesioner sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Wawancara akan dilakukan dengan pihak GIS IAIN Curup.

d. Kajian Kepustakaan

Dalam kajian pustaka ini penulis membaca, meneliti, mempelajari, memahami bahan-bahan tertulis cetak maupun tidak seperti buku, artikel, jurna-jurnal, e-book, internet dan informasi yang tertulis lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini, seperti apa itu uang saku, pengetahuan investasi, pasar modal dan saham syariah. Dalam kajian kepustakaan ini ditujukan untuk mendukung penelitian penulis sebagai data sekunder.

8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang berupa penelitian kuantitatif maka penulis menggunakan beberapa tahap dan teknik analisis data kuantitatif, yakni:

a. Tahap Analisis Data

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas berfungsi untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi data yang normal. Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika di analisis dengan menggunakan metode

parametrik, maka persyaratan normalitas wajib terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka akan digunakan statistik tau jumlah sampel terlalu sedikit maka dik non parametrik. Penelitian ini akan menggunakan statistik non . Penelitian ini akan menggunakan uji *one sample klomogrov- smirnow* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang normal apabila signifikansi lebih besar 0,05.<sup>20</sup>

## 2) Uji Validitas

Menurut Riduwan uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>21</sup> Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, maka menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yakni:<sup>22</sup>

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{\text{hitung}}$  : Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y
- $\sum XY$  : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dan Y
- X : Skor variabel X
- Y : Skor variabel Y
- N : Jumlah responden

<sup>20</sup>Ibid., h.101

<sup>21</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.73

<sup>22</sup> Ibid., h.73

### 3) Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan.<sup>23</sup> Adapun menurut Albert Kurniawan reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>24</sup> Syarat dalam uji reabilitas untuk instrumen dapat dikatakan reliabel yakni apabila *cronbach alpha* > r tabel (Ca > r tabel), adapun ketentuan r tabel adalah 0,60. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*, yakni:<sup>25</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{St} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Nilai Reliabilitas  
 $\sum S_i$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $St$  : Varians total  
 $K$  : Jumlah item

### 4) Tahap *Coding*

*Coding* merupakan proses pengkodean data pada kuesioner yang berupa data kualitatif maka akan dikuantifikasikan (dijadikan angka) sehingga data riset dapat diproses dengan menggunakan bantuan SPSS.<sup>26</sup>

### 5) Tahap Reduksi

Mereduksi data yang sesuai dan mampu mendukung atau menjawab permasalahan penelitian dari hasil wawancara.

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 74

<sup>24</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, Bandung: Alfabeta, 2014), h. 102

<sup>25</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, h. 74

<sup>26</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 206

6) Generalisasi

Generalisasi dari signifikansi hubungan secara parsial dan simultan variabel X terhadap variabel Y.

b. Pendekatan Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

(a) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji suatu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel terikat. Tujuannya untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam regresi tersebut tidak saling berkorelasi. Untuk mendeteksinya dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF), dimana menurut Hair et al dalam Duwi Priyanto variabel dikatakan mempunyai masalah multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10.<sup>27</sup>

(b) Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu ( $e_i$ ) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu

---

<sup>27</sup> Siswandari, "Olah Data Statistik", Dataolah.blogspot.com, 16 juli 2012

periode sebelumnya. Beberapa uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Durbin Watson, Uji run test.<sup>28</sup>

(c) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-plot, atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Menurut Ghozali yang dikutip Albert bahwa untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dilihat dari nilai residual. Dikatakan normal bila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikan yang ditetapkan.<sup>29</sup>

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Model ini pada dasarnya menunjukkan hubungan pengaruh yang bersifat linier antara variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan regresi dinyatakan dalam bentuk formula:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + E$$

Dimana:

Keterangan :

Y : Variabel Dependen(tergantung)

A : konstanta yang menunjukkan besar nilai Y bila nilai X=0

$b_1$ - $b_n$  : Konstansta yang menunjukkan besar peran X dalam menentukan besar Y.

---

<sup>28</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 158

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 156-157

$X_1-X_n$  : Variabel Independen(bebas)  
 E : Error (kesalahan)

dapat diukur dari Goodness of fitnya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik f dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.<sup>30</sup>

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Albert Kurniawan bahwa koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu semakin besar  $R^2$  semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati nol maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.<sup>31</sup> Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

---

<sup>30</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*,(Jakarta: PT RajaGrafindo persada,2009), h.181.

<sup>31</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis*, h. 158



$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien determinasi

R : Koefisien korelasi

e. Uji Hipotesis

(a) Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol. Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>32</sup> Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Keterangan :

$b_i$  Koefisien regresi variabel  $i$

$Sb_i$  Standar error variabel  $i$

Atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, h.159

Keterangan	:
R	koefisien korelasi parsial
K	Jumlah variabel independen
N	Jumlah data atau kasus

## (b) Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak di uji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol. Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol. Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria Uji F :

(1)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

(2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan	:
$R^2$	: Koefisien determinasi
N	: Jumlah data atau kasus
K	: Jumlah variabel independen <sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Ibid.,190

## **E. Sistematika Penulisan**

Demi untuk memberikan kemudahan pada pembahasan penelitian ini, maka penulis menyusun dalam bentuk sistematika penulisan yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan

Bab II : Teori dan Kerangka Konseptual

Kajian Pustaka Berupa Teori Tentang Financial dan Investasi Saham di pasar modal dan Kerangka Konseptual.

Bab III : Demografi Wilayah Penelitian Pada Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN

CURUP, Sejarah, visi dan misi, tujuan dan strategi, struktur organisasi, produk dan layanan

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian, pembahasan,

Bab V : Penutup

Kesimpulan dan, Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## BAB II

### TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

#### A. *Financial*

##### 1. Pengertian *Financial* (Keuangan)

Menurut kamus lengkap ekonomi financial yang berarti keuangan.<sup>34</sup> *Financial* dapat mencakup beberapa aspek, misalnya ilmu keuangan dan aset lainnya, pengelolaan atau manajemen aset tersebut, dan bagaimana menghitung dan mengatur resiko proyeksinya. *Financial* berarti mempelajari kemampuan individu, bisnis, dan organisasi untuk mengelola, meningkatkan, mengalokasi, juga menggunakan sumber daya moneter yang sejalan dengan waktu serta menghitung resiko dan menentukan prospek.

Menurut sundjaja dan barlian pengertian keuangan :

“ keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuang berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang dimana antara individu maupun antar bisnis dan pemerintah.”<sup>35</sup>

Dalam fikih islam istilah uang biasa disebut dengan nuqud atau tsaman. Secara umum uang dalam islam adalah alat tukar (*Medium Of Exchange*) atau transaksi dan pengukur nilai barang dan jasa untuk memperlancar transaksi.<sup>36</sup>

Jadi uang ialah sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran dalam suatu wilayah tertentu atau sebagai alat pembayaran utang, dan alat pembelian barang jasa.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Ahmad Antoni K. Muda, *Kamus Lengkap Ekonomi*, ( Jakarta:Gita Media Press, 2003 ), h. 149

<sup>35</sup> Sunarta, *Manajemen Keuangan, (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*, (yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta,2001), h. 34

<sup>36</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah,* ( Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h.3

<sup>37</sup> Solikin suseno, *UANG, ( Pengertian, Penciptaan dan Peranannya dalam Perekonomian)*, (Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2002), h.1

a. Sistem *financial* Islam

Peran utama sistem *financial* adalah mendorong alokasi efisiensi sumber daya keuangan dan sumber daya riil untuk berbagai tujuan dan sasaran yang beraneka ragam. Sistem *financial* yang berfungsi dengan baik akan menciptakan investasi dengan mengidentifikasi dan mendanai peluang bisnis yang baik, memobilisasi simpanan, memonitor kinerja para manajer, memicu perdagangan, menghindari dan mendiversifikasi risiko, dan memfasilitasi pertukaran barang dan jasa. Fungsi ini pada akhirnya mengarah kepada alokasi efisien sumber daya, akumulasi modal fisik dan manusia yang cepat, dan perkembangan teknologi yang lebih cepat, yang pada gilirannya, mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dalam sebuah sistem *financial*, pasar *financial* dan bank melaksanakan fungsi vital formal modal, monitoring, pengumpulan informasi, dan memfasilitasi pembagian risiko. Sistem *financial* yang efisien diharapkan melaksanakan beberapa fungsi.

- 1) Sistem tersebut harus memfasilitasi dan alokasi
- 2) Sistem tersebut harus didasarkan pada sistem pembayaran stabil.
- 3) Seiring dengan meningkatkan globalisasi dan tuntutan integrasi *financial*, sistem *financial* harus menciptakan pasar modal dan pasar uang yang efisien serta likuid.

Dan pada akhirnya, sistem tersebut harus memiliki pasar yang berkembang dengan baik untuk memperdagangkan risiko, dimana agen

ekonomi dapat membeli dan menjual perlindungan terhadap risiko peristiwa (*Even Risk*) serta risiko *financial*.<sup>38</sup>

b. Manajemen *Financial*

Manajemen *Financial* adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Reformasi disegala bidang telah membuka wawasan dan pentingnya mengubah paradigma lama tentang manajemen keuangan. Paradigma lama manajemen keuangan yang berorientasi pada auditabilitas (prosedural) telah bergeser kearah akuntabilitas (*Efisiensi, out put dan Out Come*). Manajemen keuangan melalui paradigma lama yang menitik beratkan dana berubah pada menitik beratkan program. Yang dulu terkesan monolitik (terpusat) sekarang menuju desentralisasi. Jika masa lalu pemerintah memegang peran cukup besar sekarang harus mandiri (swadana) dan perubahan orientasi pada target hasil (*Out Put*) kepada gabungan *Out Put* dan *Out Come* (dampak).<sup>39</sup>

Administrasi Keuangan (AK) dalam suatu organisasi merupakan fungsi yang melibatkan proses pencatatan semua transaksi/kejadian keuangan yang masuk dan keluar dalam periode tertentu. Periode pencatatan AK bisa dibuat dalam periode harian, mingguan, bulanan, triwulan, dan tahunan. AK merupakan suatu hal yang menarik untuk

---

<sup>38</sup> Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor, Pengantar Keuangan Islam : Teori dan Praktik (Jakarta: Fajar Interpratama mandiri, 2008), h.159

<sup>39</sup> Joy Elly Tulung, *Manajemen Keuangan* (Sulawesi Utara: Universitas Sam Ratulangi, Vol.1,2015), h.77

diketahui, tidak saja pada tataran teknis tetapi juga pada tataran operasionalnya.

Pada tataran teknis AK berfungsi dan bermamfaat untuk informasi pimpinan/manajer keuangan sebagai sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan-keputusan strategis atas kelangsungan keuangan organisasi/perusahaan pada masa lalu, dan masa datang. Lapora Ak biasanya berbentuk neraca, laporan laba/rugi, perubahan modal, jumlah aktiva, pasiva, hutang, kewajiban, dan lain-lain<sup>40</sup>

Dalam mengelola uang masuk dan keluar dalam suatu organisasi/perusahaan dibutuhkan suatu perencanaan dan perhitungan yang akurat. Akurasi perencanaan kebutuhan akan uang sangat ditentukan efektif tidaknya suatu tujuan. Perencanaan kebutuhan uang yang mengalaih Over-under Estimate pada periode tertentu, akan mengurangi tingkat perolehan laba perusahaan, menurut Jhon Maynard Keynes, dalam bentuk tunai tiga motif yaitu: motif transaksi, motif berjaga-jaga dan motif spekulasi. Selain itu manajemen keuangan memiliki beberapa keputusan dan fungsi yaitu sebagai berikut:

#### 1) Tiga Keputusan Manajemen Keuangan

##### (a) Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk, macam, dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat

---

<sup>40</sup> Sunarta, *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*,” (Yogyakarta: universitas Yogyakarta,2001), h. 134

keuntungan di masa depan. Keuntungan di masa depan diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti. Oleh karena itu, investasi akan mengandung resiko dan ketidak pastian karena risiko dan hasil yang diharapkan dari investasi itu akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan, maupun nilai perusahaan.

(b) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan ini sering disebut juga sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

(c) Keputusan Deviden

Deviden merupakan bagian dari keuntungan yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu deviden ini merupakan penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham.

2) Fungsi Manajemen Keuangan

Adapun fungsi utama dari sebuah Fungsi Manajemen Keuangan adalah Sebagai berikut:

- (a) *Planning* atau Perencanaan keuangan, meliputi perencanaan Arus Kas dan Laba Rugi.



- (b) *Budgeting* atau Anggaran, perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien dan memaksimalkan dana yang dimiliki.
- (c) *Controlling* atau Pengendalian Keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan.
- (d) *Auditing* atau Pemeriksaan Keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.
- (e) *Reporting* atau Pelaporan Keuangan, Menyediakan laporan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan analisa rasio laporan keuangan.<sup>41</sup>

## 2. Fungsi Uang

Dalam sistem perekonomian manapun, fungsi utama uang adalah alat tukar (*medium of change*). Ini adalah fungsi utama uang, dari fungsi utama uang diturunkan fungsi-fungsi yang lain seperti uang sebagai *standart of value* (pembakuan nilai), *store of value* (penyimpan kekayaan), *unit of account* (satuan penghitungan), dan *standart of defferred payment* (pebakuan pembayaran tangguh). Mata uang manapun akan berfungsi seperti ini. Namun ada satu hal yang sangat berbeda dalam memandang uang antara sistem kapitalis dengan sistem islam. Dalam perekonomian kapitalis, uang tidak hanya sebagai alat tukar yang sah (*legal tender*) melainkan juga sebagai komoditas. Menurut sistem kapitalis uang juga dapat di jual belikan dengan kelebihan baik *on the spot* maupun secara tangguh. Dengan cara pandang demikian, maka uang dapat di

---

<sup>41</sup> Karlina, *Manajemen Keuangan*, (Bandung : Universitas Widyatama, 2010), h. 23

sewakan (*leasing*). Namun dalam islam uang hanya berfungsi sebagai *medium of exchange*, ia bukan sebagai komoditas yang bisa di perjual belikan.<sup>42</sup>

### 3. Jenis-jenis Uang

#### a. Uang komoditas (*Commodity Money*)

Uang komoditas dipandang sebagai bentuk yang paling lama. Sejak orang-orang menemukan kesulitan dalam sistem barter, mereka kemudian menjadikan salah satu barang komoditas yang bisa diterima secara luas, dan dari segi kuantitas mencukupi kebutuhan untuk berfungsi sebagai alat tukar menukar dan unit hitungan terhadap barang komoditi dan jasa lainnya. Secara umum, pertukaran tersebut berbentuk barang komoditas yang terbuat secara luas dan berguna bagi mereka, dan dibutuhkan individu-individu masyarakat itu. Oleh karena itu, binatang ternak dapat dijadikan sebagai uang pada masyarakat pengembala, hasil-hasil perkebunan pada masyarakat tani, dan peralatan hias pada masyarakat tambang.<sup>43</sup>

Kekurangan uang komoditas ini kemungkinan rusak karena sebagian besar uang komoditas yang beredar luas adalah binatang ternak. Hanya saja resiko nya mengalami kematian, penyakit mendadak, wabah yang menyerangnya, dan uang komditas tidak dapat di bagi-bagi.<sup>44</sup>

#### b. Uang logam (*Metallic Money*)

Uang logam merupakan fase kemajuan dalam sejarah uang. Kita sudah mengenal berbagai kesulitan-kesulitan yang dihadapi manusia ketika berinteraksi menggunakan uang komoditas. Namun perkembangan kehidupan ekonomi dan peningkatan proses-proses perdagangan, membuat sulit untuk

---

<sup>42</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2010), h.12

<sup>43</sup> Ahmad Hasan, *Mata Uang Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), h.63

<sup>44</sup> Siamat dan Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: FE UI, 2004), h. 21

terus melanjutkan penggunaan uang komoditas. Dari sini orang-orang berfikir untuk menemukan media lain yang lebih gampang dan memudahkan mereka melakukan proses jual beli, kemudian akhirnya mereka menggunakan uang-uang logam sebagai media pertukaran.<sup>45</sup>

Kelebihan uang logam menurut Al-dahlawi ialah : mereka memberi pengakuan (istilah) terhadap logam-logam berharga yang mampu bertahan lama untuk dijadikan media interaksi dagang sebagai sesuatu yang diterima antara mereka. Dan yang paling pantas adalah emas dan perak karena bentuknya, unit-unitnya, dan besar manfaatnya dibadan manusia dan untuk hiasan. Keduanya adalah uang secara alami.

Jadi uang logam memiliki kelebihan bisa dileburkan ulang untuk di cetak ulang, bisa diberi ukiran, mampu bertahan lama, dan lain sebagainya.<sup>46</sup>

#### c. Uang kertas

Uang kertas yang kita gunakan sekarang, bentuk dan sistemnya adalah dari hasil perkembangan masa yang panjang. Kertas-kertas ini dinamakan (*Bank note*), yaitu janji bank (*bank Promise*) untuk membayarkan kembali uang logam kepada pemiliknya jika diminta.

Uang kertas muncul pertama kali tahun 910 M di cina. Pada awalnya mereka menggunakan uang kertas sebagai dasar penopang logam emas dan perak 100%. Sekitar abad 10M, pemerintah cina menerbitkan uang kertas yang tidak ditopang total, dan pada abad 12, cina sudah mengenalkan uang kertas yang tidak bisa ditukar dengan emas dan perak.<sup>47</sup>

Kelebihan uang kertas, mudah dibawa, membawa uang kertas memiliki resiko yang lebih kecil, biaya penerbitan memiliki biaya yang sangat kecil dibandingkan uang logam.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*,h.24

<sup>46</sup> Subagyo, et al, *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*, ( Yogyakarta:STIE YKPN,1997),h.25

<sup>47</sup> Septi Wulan Sari, *Perkembangan dan pemikiran Uang*”,(Jakarta: An nisbah,Vol.3, 2016),h.37

d. Uang Giral (*deposit money*)

Uang giral merupakan uang yang dikeluarkan oleh bank-bank konvensional melalui pengeluaran cek dan alat pembayaran giro lainnya. Uang giral merupakan simpanan nasabah di bank yang dapat di ambil setiap saat dan dapat dipindahkan kepada orang lain untuk melakukan pembayaran. Artinya cek dan giro dikeluarkan oleh bank manapun biasa digunakan untuk alat pembayaran barang jasa dan utang. Kelebihan uang giral sebagai alat pembayaran ialah, kalau hilang dapat dilacak sehingga tidak dapat di uangkan oleh orang yang tidak berhak, dapat dipindah tangankan dengan cepat, dan tidak diperlukan uang kembali karena cek dapat ditulis jumlah nominal yang di inginkan.<sup>48</sup>

## B. Investasi Saham di Pasar Modal

### 1. Pengertian Saham

Menurut bahasa saham (stock) merupakan salah satu instrumen surat berharga yang paling dominan dalam pasar modal. Sedangkan bagi investor, saham merupakan instrumen investasi yang menarik karena keberadaannya dinilai menjanjikan keuntungan tertentu. Keuntungan tersebut biasanya dapat diperoleh dari hasil harga pembelian dengan penjualan saham (*capital gain*) atau melalui pembagian keuntungan (*dividen*) dari hasil usaha yang dijalankan oleh perusahaan periode tertentu.

Menurut istilah saham merupakan sertifikat penyertaan modal dari seseorang atau badan hukum terhadap suatu perusahaan. Saham merupakan tanda bukti tertulis bagi para investor terhadap kepemilikan suatu perusahaan yang telah go

---

<sup>48</sup> Dimiyati dan Ahmad, *Teori Keuangan Islam Rekontruksi Metodologis Terhadap Teori Keuangan Al-Gazali*, (Yogyakarta:UUI Press,2008), h.45

*public*. Melalui pembelian saham dalam jumlah tertentu, pemegang saham (*shareholder*) memiliki hak dan kewajiban untuk berbagi hasil dan resiko (*profit and Loss sharing*) dengan para pengusaha, menghadiri rapat umum pemegang saham (RUPS), dan bahkan mengambil alih kepemilikan perusahaan.<sup>49</sup>

Dalam islam, saham pada hakikat nya merupakan modifikasi sistem patungan (persekutuan) modal dan kekayaan, yang dalam istilah fiqh dikenal dengan nama syirkah. Pengertian syirkah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk menjalankan usaha tertentu, dengan resiko kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan kontribusi yang diberikan.

Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang kerja sama pada Qs.

Shad Ayat : 24.

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ  
إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ  
رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya :” Daud berkata: “sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan amat sedikit mereka ini dan daud mengetahui bahwa kami mengujinya maka ia meminta ampun kepada tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.” (Qs. Shad:24)<sup>50</sup>

Dalam tafsir Fi Zilal al-Qur'an dituliskan, ayat ini menjelaskan tentang kezaliman yang terjadi dalam musyarakah sering muncul dari orang-orang yang memberikan banyak modal, apalagi melihat keuntungan atau laba yang banyak yang diperoleh dari hasil kerja sama tersebut. Mereka merasa lebih berhak

<sup>49</sup> Burhanuddin S, *Op. Cit.*,h.48

<sup>50</sup> Al-Qur'an Dan Terjemahannya,(Bandung: CV Penerbit Dipenegoro, 2005), h. 363

mendapatkan pembagian laba yang lebih banyak dibandingkan orang yang hanya memberikan modal sedikit, padahal laba itu dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama. Bisa jadi seseorang tidak puas dengan hasil kesepakatan bersama, sehingga melakukan penghianatan ( yang dalam ayat tersebut dianggap perbuatan zalim) terhadap rekan kerja samanya.<sup>51</sup>

Pada dasarnya tidak terdapat perbedaan antara saham yang syariah dengan yang nonsyariah. Namun saham sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan, dapat dibedakan menurut kegiatan usaha dan tujuan pembelian saham tersebut. Saham menjadi halal (sesuai syariah) jika saham tersebut dikeluarkan oleh perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak di bidang yang halal atau dalam niat pembelian investasi tersebut untuk berinvestasi, bukan untuk spekulasi. Untuk lebih aman nya, saham yang dilisting dalam *Jakarta Islamic Index* ( JII) merupakan saham-saham yang insyaallah sesuai syariah. Dikatakan demikian, karena emiten yang terdaftar dalam *Islamic Index* akan selalu mengalami proses penyaringan (screening) berdasarkan Kriteria yang telah di tetapkan.<sup>52</sup>

## 2. Dasar Hukum Investasi Saham

Dalam hukum islam, kegiatan berinvestasi dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan mualah yaitu suatu kegiatan yang mengatur hubungan antar manusia. Sementara itu menurut kaidah fikih, hukum asal kegiatan muamalah itu adalah mubah (boleh) yang berarti semua kegiatan dalam hubungan antar manusia itu adalah boleh selagi tidak ada ayat yang melarang nya, dasar hukum berinvestasi syariah telah tercantum dalam fatwa

---

<sup>51</sup> Hardi Vizon, *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi*, h.160

<sup>52</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal*, Edisi ke 1 (Yogyakarta:Graha Ilmu,2015),h.123

ulama dan ayat-ayat al-Qur'an.<sup>53</sup> Salah satu firman Allah SWT yang menjelaskan tentang investasi ialah Qur'an Surat Yusuf Ayat 47 yang berbunyi :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾

*Artinya: “ Yusuf berkata: Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasanya, maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di bulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan (Yusuf:47) ”*<sup>54</sup>

Ayat tersebut mengajarkan kita untuk menyimpan sebagian dari pendapatan kita agar bisa dinikmati dimasa mendatang dengan kata lain menyisihkan pendapatan untuk berinvestasi dengan memperkecil konsumsi dan memperbesar investasi.<sup>55</sup>

Selain itu secara praktis, instrumen saham belum didapati pada masa Rasulullah SAW dan para sahabat. Pada masa itu yang dikenal hanyalah perdagangan komoditas barang riil seperti layaknya yang terjadi pada pasar biasa. Pengakuan kepemilikan sebuah perusahaan (Syirkah) pada masa itu belum direpresentasikan dalam bentuk saham seperti layaknya sekarang. Dengan demikian pada masa Rasulullah SAW dan para sahabat, bukti kepemilikan atau jual beli atas sebuah aset hanya melalui mekanisme jual beli biasa yang mengadakan pertukaran barang dengan uang (jual beli) dan pertukaran barang dengan barang atau barter.<sup>56</sup>

Dikarenakan belum ada nash atau teks Al-qur'an dan Al-hadis yang menghukumi secara jelas dan pasti tentang keberadaan saham, maka para ulama

<sup>53</sup> Deny Setiawan dan Yusbar Yusuf, Perspektif Islam Dalam Investasi di Pasar Modal Syariah Suatu Studi Pendahuluan, (Pekan Baru: Universitas Riau, Vol.17,2009),h 92

<sup>54</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya,h.548

<sup>55</sup> Sakinah, *Investasi Dalam Islam* ( Pemekasan : STAIN Pemekasan, Vol.2, 2014), h.251

<sup>56</sup> Siamat dan Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*, h.28

dan fuqaha kontemporer berusaha untuk menemukan rumusan kesimpulan hukum tersendiri untuk saham. Usaha tersebut lebih dikenal dengan istilah ijtihad, yaitu sebuah usaha dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan dan mengeluarkan hukum islam yang belum dikemukakan secara jelas ( Al-qur'an dan Al-hadis) dengan mengacu kepada sandaran dan dasar hukum yang di akui ke absahannya.

Parafuqaha kontemporer berselisish pendapat dalam memperlakukan usaha dari aspek hukum (tahkim) khususnya dalam jual beli. Ada sebagian mereka membolehkan transaksi jual beli saham ada yang tidak memperbolehkan. Para fuqaha yang tidak memperbolehkan transaksi jual beli saham memberikan beberapa argumentasi yang di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Saham dipahami sebagaimana layaknya obligasi, dimana saham juga merupakan utang perusahaan terhadap para investor yang harus dikembalikan, maka dari itu memperjual belikan nya juga sama hukum nya dengan jual beli utang yang di larang islam.
- b. Banyak praktik jual beli najasy di bursa efek.
- c. Para investor pembeli saham keluar dan masuk tanpa diketahui seluruh pemegang saham.
- d. Harga saham yang diberlakukan ditentukan senilain dengan ketentuan perusahaan yaitunpada saat penerbitan dan tidak mencerminkan modal awal pada waktu pendirian.
- e. Harta atau modal perusahaan penerbit saham tercampur dan mengandung unsur haram sehingga menjadi haram semuanya.
- f. Transaksi jual beli saham dianggap batal secara hukum, karena dalam transaksi tersebut tidak mengimplementasikan prinsip pertukaran (*sharf*), jual beli saham adalah pertukaran uang dan barang, maka prinsip saling



menyerahkan (*tamatsul*) harus di aplikasikan. Dikatakan kedua prinsip tersebut tidak terpenuhi dalam transaksi jual beli saham.

- g. Adanya unsur ketidak tahuan (*jahalah*) dalam jual beli saham di karenakan pembeli tidak mengetahui secara praktis spesifikasi barang yang akan dibeli yang terefleksikan dalam lembaran diketahuinya barang (*ma'luumu al mabi'*).
- h. Nilai saham pada setiap tahunnya tidak bisa ditetapkan pada satu harga tertentu, harga saham selalu berubah-ubah mengikuti kondisi pasar bursa saham, untuk itu saham tidak dapat dikatakan sebagai pembayaran nilai pada saat pendirian perusahaan.

Berbeda dengan pendapat ulama, maka para fuqaha yang membolehkan jual beli saham mengatakan bahwa saham sesuai dengan terminologi yang melekat padanya, maka saham yang dimiliki oleh seseorang menunjukkan sebuah bukti kepemilikan atas perusahaan tertentu oleh seseorang menunjukkan sebuah bukti kepemilikan atas perusahaan tertentu yang berbentuk aset, sehingga saham merupakan cerminan kepemilikan atas aset tertentu. Logika tersebut dijadikan dasar pemikiran bahwa saham dapat dijual belikan sebagai layaknya barang. Para ulama kontemporer yang merekomendasikan prihal tersebut di antaranya Abu Zahrah, Abdurrahman Hasan, dan Khalaf sebagaimana dituangkan oleh Yusuf Qardhawi dalam Kitabnya Fiqhu Zakah halaman 527. Singkat nya bahwa jual beli saham dibolehkan secara islam dan hukum positif yang berlaku.<sup>57</sup>

Aturan dan norma jual beli saham tetap mengacu kepada pedoman jual beli barang pada umumnya, yaitu terpenuhinya rukun, syarat, aspek '*an taradhin*, serta terhindar dari unsur *maysir*, *gharar*, *riba*, haram, dhulm, *ghisy*, dan *najasy*. praktik *forward contract*, *short selling*, *option*, *insider trading*,"

---

<sup>57</sup> Sumantoro, *Aspek-Aspek Hukum dan Potensi Pasar Modal Syariah di Indonesia*,(jakarta:Ghalia,2004),h.87

penggorengan” saham, merupakan transaksi yang dilarang secara islam dalam dunia pasar modal.

Adanya fatwa-fatwa ulama kontemporer tentang jual beli saham semakin memperkuat landasan akan bolehnya jual beli saham. Dalam kumpulan fatwa dewan islam nasional saudi arabia yang diketahui oleh syekh abdul aziz ibn abdillah ibn baz jilid 13 (tiga belas) bab jual beli halaman 320-321 fatwa nomor 4016 dan 5149 tentang hukum jual beli saham dinyatakan sebagai berikut :

“ jika saham yang diperjual belikan tidak serupa dengan uang utuh apa adanya, akan tetapi hanya representasi dari sebuah aset seperti tanah, mobil, pabrik, dan yang sejenisnya, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang telah diketahui oleh penjuak dan pembeli, maka dibolehkan hukumnya untuk diperjual belikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang dibayarkan secara kontan ataupun beberapa kali pembayaran, berdasarkan keumuman dalil tentang bolehnya jual beli”

Selain fatwa tersebut, fatwa dewan islam nasional indonesia juga telah memutuskan akan bolehnya jual beli saham. ( Fatwa DSN-MUI No. 40/ DSN-MUI/2003). Dalam perkembangan mulai 2007 bapepam lembaga keuangan sudah mengeluarkan daftar efek islam yang berisi emiten-emiten yang sahamnya sesuai dengan ketentuan islam berdasarkan keputusan ketua badan pengawas pasar modal lembaga keuangan No. Kep. 325/BI/2007 tentang daftar efek islam tanggal 12 september 2007 yang berisi 174 saham islam.<sup>58</sup>

### 3. Jenis-jenis Saham

Sejalan dengan pertumbuhan industri keuangan, saham mengalami perkembangan dengan Variance return dan risiko investasi. Adapun pembagian jenis saham dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Nurul Huda dan Muhamad heykal, *Lembaga Keuangan Syariah*, h.226

a. Dilihat dari hak melekat pada saham

1. Saham biasa (*common stock*), saham yang menempatkan pemilik nya paling akhir terhadap claim. Saham biasa (*common stock*) adalah saham yang paling dikenal di lingkungan masyarakat. Di antara emiten ( perusahaan yang menerbitkan surat berharga), saham biasa merupakan saham paling banyak digunakan untuk menarik dana dari masyarakat, jadi saham biasa paling menarik , baik bagi pemodal maupun emiten.
2. Saham preferen (*preferren stock*), merupakan gabungan (*hybrid*) antara obligasi dan saham biasa. Artinya , disamping memiliki karakteristik obligasi misalnya, saham preferren memberikan hasil tetap seperti bunga di obligasi. Biasanya saham preferren yang menghendaki didahulukan dalam pembagian deviden, dan lain sebagainya. Memiliki karakteristik saham biasa, sebab tidak selamanya saham preferren bisa memiliki penghasilan seperti yang dikehendaki pemegangnya. Jika suatu ketika emiten mengalami kerugian, maka pemegang saham preferren bisa tidak menerima pembayaran deviden yang sudah ditetapkan sebelumnya. Jadi jelasnya, saham preferren adalah saham yang memprioritaskan pilihan ( preferen) kepada pemegang nya. Prioritas yang ditawarkan saham preferen, antara lain:
  - (a) Prioritas pembayaran, pemodal memiliki hak untuk didahulukan dalam hal pembayaran deviden.
  - (b) Deviden tetap, pemodal memiliki hak mendapat pembayaran semua deviden dengan jumlah tetap.
  - (c) Deviden komulatif, pemodal berhak mendapat pembayaran semua deviden terutang pada tahun-tahun sebelumnya.

(d) *Convertible preferren stock*, pemodal berhak menukar saham preferen yang dipegang nya dengan saham biasa.

(e) *Adjusble devidend*, pemodal mendapat prioritas pembayaran devidennya menyesuaikan dengan saham biasa.<sup>59</sup>

c. Dilihat dari cara peralihan

1. Saham atas unjuk (*bearer Stock*), artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemilik, saham jenis ini sanga mudah dipindah tangankan (dialihkan) kepemilikan (seperti uang) sehingga memiliki likuiditas tinggi. Siapa saja yang dapat menunjukkan sertifikat saham jenis ini, berarti dapat hadir serta memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Pemegang saham jenis ini hendaknya berhati-hati dalam penyimpanan sertifikat saham, karena jika hilang atau pindah tangan tidak dapat diminta duplikatnya.
2. Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang dituliskan dengan jelas siapa nama pemilik nya dan cara peralihannya melalui prosedur tertentu. Nama pemegang saham jenis ini harus tercatat dalam buku khusus, yaitu buku memuat daftar pemegang saham perusahaan. Jika sertifikat hilang, pemegang saham dapat meminta pengganti sertifikat saham karena namanya tertera dalam buku pemegang saham perusahaan.<sup>60</sup>

d. Dilihat dari kinerja perdagangan

1. *Blue chip stock*, jika emiten saham biasa memiliki reputasi tinggi sebagai leader di industri sejenis, pendapatannya stabil dan konsisten dalam

---

<sup>59</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal*, Edisi ke 2 (Yogyakarta:Graha Ilmu,2015),h.119

<sup>60</sup> Ibid.,h. 120

membayar deviden. Untuk menilai suatu saham dapat masuk dalam kategori *blue chip* memerlukan waktu yang lama. Untuk itu, tidak mungkin bagi saham perusahaan yang baru *go publik* (baru daftar di bursa efek) yang kebetulan memiliki permintaan besar lantas dikatakan saham *blue chip*.

2. *Income stock*, saham dari emiten yang kemampuan membayar deviden lebih tinggi dari rata-rata deviden yang dibayar tahun sebelumnya. Emiten yang bisa melakukan hal demikian adalah emiten yang memiliki pendapatan yang tinggi dan dengan teratur memberikan deviden tunai. Emiten demikian biasanya lebih senang membagikan keuntungannya sebagai deviden dari pada diendapkan sebagai laba ditahan. Investor yang memiliki saham jenis ini biasanya tidak mementingkan tingkat *price earning ratio* (P/E) atau potensi pertumbuhan pasar. Mereka adalah kelompok investor lanjut usia atau para pensiunan. Index beta tipe saham jenis ini cenderung menurun kurang dari 1.
3. *Growth Stock (well Known)*, saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, leader di industri sejenis. Saham jenis ini biasanya memiliki *price earning ratio* (P/E) tinggi. Di samping itu, emiten saham jenis ini memiliki reputasi tinggi, gaya publikasinya nampak glamor dalam memperbaiki peningkatan atau penurunan harga sahamnya. Saham jenis ini umum memiliki index beta 1,5 atau lebih. Saham jenis ini diminati oleh investor reactive, jangka pendek, terutama investor mengejar up normal *return* karena menawarkan deviden dan *capital gain* yang tinggi.

4. Growth stock (*Lesser Known*), saham ini emitennya tidak memiliki pemimpin dalam industri nya, namun sahamnya memiliki ciri seperti well known, yaitu mampu mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari penghasilan rata-rata tahunan terakhir. Saham ini kurang populer di kalangan investor, meskipun menjanjikan *rate of return* (ROR) tinggi. *Price Earning Ratio* (P/E) saham ini umum nya lebih rendah dibandingkan well known. Saham jenis ini biasanya perusahaan berasal dari daerah, dan memiliki kedudukan cukup kuat di daerah.
5. Speculative Stock, saham dari perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun. Namun emiten saham ini memiliki potensi penghasilan di masa mendatang, meskipun penghasilan tersebut belum dapat dipastikan pemegang saham ini dapat dikonotasi dengan spekulasi, karena dalam jangka pendek saham ini kemungkinan hanya membagikan deviden kecil, atau bahkan tidak membayar deviden sama sekali.

#### 4. Pandangan Islam Tentang Saham

Dalam jual beli saham tentunya para pihak mempunyai tujuan, yaitu penjual ingin melepaskan sahamnya dan pembeli ingin memperoleh hak terhadap suatu saham yang ia beli. Dalam transaksi jual beli saham komponen yang harus di lengkapi ialah rukun dan syarat, setelah lengkap dan terpenuhi rukun dan syarat perjanjian jual beli saham. Hanya saja rukun dan syarat telah terpenuhi belum tentu sah akad. Untuk sahnya suatu akad harus dipenuhi beberapa klarifikasi lagi untuk sahnya suatu akad, yaitu bebas dari gharar, bebas dari kerugian yang menyertai penyerahan, bebas dari syarat-syarat fasid dan bebas dari riba untuk akad atas beban. Adanya gharar, adanya kerugian yang menyertai penyerahan,

adanya fasid dalam akad, adanya syarat fasid dalam akad, adanya unsur riba dan menurut jumhur ulama adanya paksaan adalah membuat suatu akad menjadi fasid, menurut mazhab hanafi dan mazhab lainnya ialah batal.<sup>61</sup>

Sementara bila dilihat dari transaksi di lantai bursa, jual beli saham tidak bisa disimpulkan secara seluruhan sah atau batalnya suatu akad. Walaupun demikian, investor dapat menghindari dari hal-hal yang membatalkan akad dengan cara tidak melakukan hal-hal yang dapat membatalkan akad. Dilihat dari model perjanjian kerjasama melalui pembelian saham pada dasarnya boleh, asalkan terpenuhinya, rukun, syarat dan terhindar dari hal-hal yang membatalkan akad. Sehingga semuanya tidak melanggar hukum islam, karena rasulullah SAW. Memerintahkan untuk bersikap konsekuen terhadap syarat-syarat yang telah disepakati antara sesama muslim dengan ketentuan tidak melanggar hukum islam.<sup>62</sup>

### C. Pengetahuan dan Minat Investasi Saham

#### 1. Pengetahuan Investasi Saham

##### a. Pengertian Pengetahuan Invetasi

Pengetahuan adalah sekumpulan informasi yang didapat dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadikan seseorang itu tahu akan sesuatu. Proses tahu tersebut diperoleh dari proses kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai.

Dalam mengemukakan bahwa pengetahuan ialah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari pada : kenal, sadar, mengerti dan pandai.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Syamsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h.243

<sup>62</sup> Muhammad Satrika, *Saham Menurut Perspektif Ekonomi Islam dan Relevansinya Dalam Investasi Modern Indonesia*, Skripsi, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), h.56

<sup>63</sup> Fauziah Indahyani, *Pengetahuan Guru Terhadap Bullying*, (Purwekerto : Universitas Muhammadiyah Purwekerto, 2015), h.9

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan :

1) Umur

Umur adalah umur sangat erat kaitannya dengan pengetahuan seseorang, karena semakin bertambah usia maka semakin banyak pula pengetahuannya.

2) Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka diharapkan stok modal usia ( pengetahuan, keterampilan) akan semakin baik. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk memengaruhi orang lain baik individu, kelompok masyarakat sehingga memperoleh tujuan yang diharapkan.

3) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masalah.<sup>64</sup>

Investasi berasal dari kata *investment* kata tersebut di adopsi dari bahasa Inggris yang berarti menanamkan atau menginvestasikan uang atau modal.<sup>65</sup> Istilah investasi atau penanaman modal merupakan istilah yang dikenal dalam kegiatan bisnis sehari-hari maupun dalam bahasa perundang-undangan. Investasi memiliki pengertian yang luas karena dapat mencakup, baik investasi langsung (*direct investment*) maupun

---

<sup>64</sup> Ibid.,h.12

<sup>65</sup> Hasan Shadily, *Kamus Lengkap Inggris-indonesia*, (Raja Grafindo: Jakarta,2009),h.330



investasi tidak langsung (*portofolio Investment*), sedangkan penanaman modal lebih memiliki konotasi kepada investasi langsung.<sup>66</sup>

Sebagai suatu kegiatan yang dilakukan baik oleh orang pribadi (*Natural Person*) maupun badan hukum (*Juridical Person*) dalam upaya untuk meningkatkan atau mempertahankan nilai modalnya, baik yang berbentuk uang tunai (*Cash Money*), peralatan (*Equipment*), asset tidak bergerak, hak atas intelektual, maupun keahlian.<sup>67</sup>

Tujuan investor pada umumnya saat melakukan investasi adalah untuk memenuhi kebutuhan diharapkan. Dari memenuhi keinginan atau kebutuhan tersebut guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini yang menghasilkan pendapatan di masa mendatang.

Mamfaat melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari sisi investor (yang membeli sekuritas) dan sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas). Dari sisi investor, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alternatif untuk melakukan investasi pada *financial asset*. Dari sisi emiten, keberadaan pasar modal di perlukan sebagai alternatif untuk menghimpun dana jangka panjang tanpa menggunakan intermediasi keuangan.<sup>68</sup>

Tujuan umum dari investasi adalah meningkatkan kesejahteraan investor dalam bentuk *financial*. Untuk mencapai tujuan investasi,

---

<sup>66</sup> Ida Bagus Rachmadi Supancana, *Kerangka Hukum & Kebijakan Investasi Langsung di Indonesia*, (Ghalia Indonesia: jakarta, 2006), h.3

<sup>67</sup> Ana Rokhmantussa'dyah dan Suratman, *Hukum Investasi dan Pasar modal*, (Cetakan Ke-4), (sinar grafika: jakarta, 2017), h.3

<sup>68</sup> Yela Marleni, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Mamfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Return, dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal," Skripsi. (Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Padang, 2017), h.14

investasi membutuhkan suatu proses dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan tersebut sudah mempertimbangkan ekspektasi *Return* yang didapatkan dan juga risiko yang dihadapi.<sup>69</sup>

#### b. Risiko Investasi

Risiko dalam dunia investasi sering dibedakan menjadi risiko potensial dan non potensial. Yang dimaksud risiko potensial adalah risiko yang jelas-jelas bakal anda alami yang berkaitan dengan kerugian berbentuk fisik atau materi jika investasinya tersebut gagal, misalnya jika anda bermain saham maka risikonya adalah *Capital loss* dan tidak mendapatkan deviden.

Sedangkan risiko non-potensial adalah risiko yang dapat anda alami tetapi boleh jadi ketidakhadirannya berarti dan tidak menyebabkan kerugian materi. Misalnya risiko psikologis seperti stress, bosan, gelisah, waktu yang erbuang percuma dan sebagainya.<sup>70</sup>

Disamping kedua macam risiko tersebut, dunia investasi juga mengenal apa yang disebut dengan risiko sistematis dan non-sistematis (*Unique risk*). Risiko sistematis adalah risiko yang terjadi dan dialami setiap investor dimana faktor-faktor pencetus risiko tersebut berada di luar lingkungan intern perusahaan (investor) bahkan di luar jangkauan investor, misalnya risiko akibat bencana alam, campurtangan pemerintah dalam sebuah kebijakan seperti pajak, kuota, proteksi, aneka peraturan tentang perdagangan saham, penetapan kurs devisa, suku bunga dan sebagainya.

---

<sup>69</sup> Ibid.,h.20

<sup>70</sup> Ali Arifin, *Membaca Saham*, ( Yogyakarta: CV Andi Offset,2007), h.9

Sedangkan risiko non-parametrik atau *Uniqui risk* adalah risiko yang dapat dialami investor (perusahaan) di mana faktor-faktor pencetusnya berada di lingkungan intern perusahaan itu sendiri atau berada di dalam jangkauan investor. Risiko-risiko ini seperti risiko akibat konflik intern perusahaan, ulah para pesaing, perilaku konsumen, dan sebagainya yang tentunya akan bisa di atasi dengan strategi-strategi yang ada. Katakanlah *Financial Strategi* atau diverifikasi.

Jika dihadapkan pada jenis investasi dimana modal awalnya sama, *rate of return*-nya sama, maka pilihlah jenis investasi yang paling kecil risikonya.<sup>71</sup>

## 2. Minat Investasi Saham

### a. Minat Investasi

Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Antara minat dan prasaan senang terhadap hubungan terdapat suatu timbal balik, sehingga tidak mengherankan jika mahasiswa yang memiliki prasaan tidak senang, akan kurang berminat dan sebaliknya.

Seseorang yang berminat melakukan aktivitas investasi seperti pembelian saham, obligasi, reksadana atau berinvestasi melalui pasar uang seperti deposito atau giro tidak akan mengenal putus asa dan tetap menikmati kegiatan tersebut, bahkan dengan sendirinya ia akan mencari informasi seluas mungkin tanpa mengandalkan orang lain.

---

<sup>71</sup> Ibid., h. 10

Triwijaya dan Koesworo mengungkapkan teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki minat investasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, menerima dengan baik penawaran investasi dan pada akhirnya melakukan investasi <sup>72</sup>

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat untuk melakukan investasi saham di pasar modal dapat dipengaruhi oleh :

1) Informasi yang berasal dari luar (External)

Informasi yang berasal dari luar yaitu faktor yang menunjukkan gambaran lebih baik agar informasi-informasi yang didapat tidak berat sebelah. Informasi ini mencakup ulasan dan informasi dari media tentang keuangan maupun keadaan ekonomi yang berhubungan dengan kegiatan investasi, yang meliputi informasi tentang pemberitaan atau ulasan di media keuangan, biasanya membahas tentang keadaan atau kondisi saat ini dengan perkembangan investasi yang ada serta hal-hal lain yang berhubungan dengan investasi dan keuangan, pemberitaan atau ulasan di media umum, perubahan harga saham, ulasan dari analisis keuangan dan indikator ekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga, dan lain-lain.

---

<sup>72</sup> Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderasi*”, Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. Vol.5, No.2 Oktober 2017, h.24

Terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi yaitu *Firm Image Coincidence* adalah penilaian terhadap citra perusahaan Misalnya reputasi perusahaan, posisi industri produk dan pelayanan perusahaan, nilai saham perusahaan dan lain-lain.

## 2) Dorongan dari dalam diri sendiri (Internal)

Sesuatu yang membuat seseorang mempunyai minat untuk melakukan sesuatu berdasarkan dari dalam diri seseorang tersebut agar melakukan investasi, dorongan tersebut bisa bersumber dari pengetahuan yang dimiliki pengetahuan bisa di dapatkan melalui (bidang Akademik, otodidak seperti belajar dari internet dan media lain nya), dorongan tersebut juga bisa di sebabkan seseorang merasa bahwa investasi itu merupakan kebutuhan baginya , dan lain sebagainya<sup>73</sup>

## D. Kerangka Konseptual

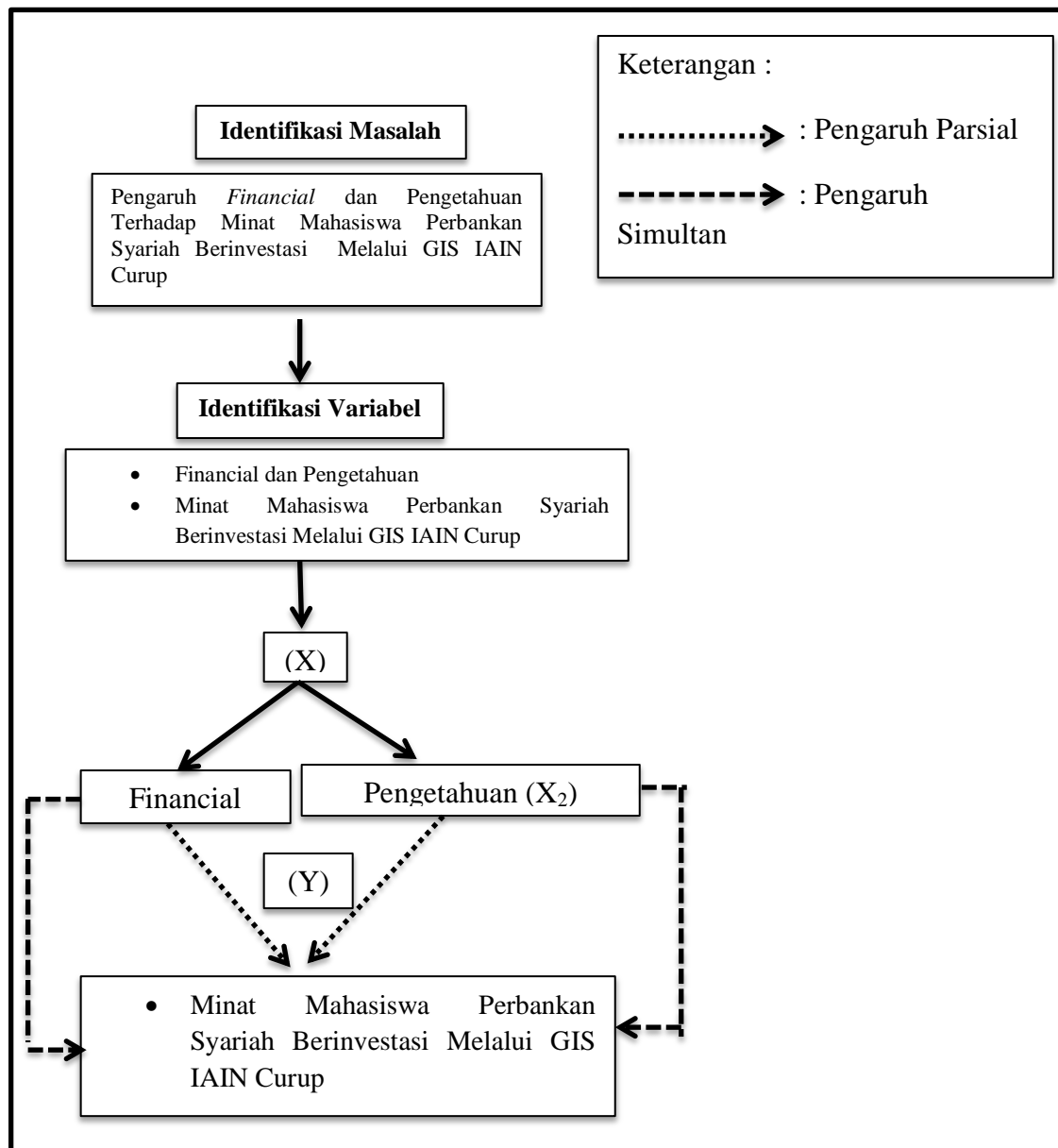
Kerangka konseptual merupakan suatu alur yang menggambarkan proses riset secara keseluruhan.<sup>74</sup> Adapun kerangka Konseptual dalam penelitian ini adalah berikut ini:

---

<sup>73</sup> Aloysius Gonzaga H, Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa,” Skripsi. ( Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma,2017), h.14

<sup>74</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 57

Gambar 2.1



Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan identifikasi masalah yang berupa pengaruh *Financial* dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham di GIS IAIN Curup, hal ini berdasarkan latar belakang sebelumnya. Dengan demikian dapat ditentukan bahwa variabel dalam penelitian berupa pengaruh *Financial* dan

Pengetahuan Investasi Mahasiswa Perbankan Terhadap Minat Berinvestasi Saham di GIS IAIN Curup.

Variabel Financial dan pengetahuan investasi merupakan variabel independen. Dalam kerangka teori tujuan penulis ialah mengukur pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yang berupa minat investasi mahasiswa perbankan syariah menabung berinvestasi melalui GIS IAIN Curup dengan mengukur secara Simultan dan parsial.

## BAB III

### DEMOGRAFI WILAYAH PENELITIAN

#### A. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.<sup>75</sup>

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. cara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- Desember 1912 Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh  
Pemerintah Hindia Belanda
- 1914 – 1918 Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
- 1925 – 1942 Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di  
Semarang dan Surabaya
- 1939 Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan  
Surabaya ditutup

---

<sup>75</sup> <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>, di Akses Pada 22 Desember 2018



- 1942 – 1952 Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
- 1956 Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
- 1956 – 1977 Perdagangan di Bursa Efek vakum
- 10-08-1977 Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
- 1977 – 1987 Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal 1987 Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
- 1988 – 1990 Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat 2 Juni 1988 Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer Desember 1988 Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal

- 16 Juni 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
- 13 Juli 1992 Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
- 22 Mei 1995 Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
- 10-11-1995 Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996. 1995 Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
- 2000 Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
- 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading)
- 2007 Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
- 02-03- 2009 Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

## **B. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi Syariah IAIN Curup**

Berawal dari tahun 2016 ketika OJK dan BEI yang menawarkan kepada STAIN Curup ( Pada tahun itu) untuk pendirian GIS ini pada tanggal 23 Maret 2017 pada saat itu OJK menawarkan kerja sama untuk mendirikan GIS, Pak Noprizal selaku ketua prodi perbankan syri'ah (waktu itu) sangat menyetujui adanya GIS di IAIN, yang hadir pada saat itu bapak Yan Safri dari OJK dan Earli Saputra dari bursa dalam penawaran tersebut

pihak IAIN sangat mengapresiasi, tapi ada beberapa kendala baik extrenal maupun internal sehingga ada tiga kali tahapan untuk mendirikan GIS diantaranya:

1. Belum ada tempat Atau ruangan yang cocok untuk kantor GIS.
2. Tahap yang ke 2 masih terkendala pada tempat dan waktu karena sangat mendesak pada ahir tahun 2017.
3. Pada tahap ke 3 cita-cita IAIN Curup untuk pendirian GIS ini terlaksana yaitu pada tanggal 24 januari 2018.<sup>76</sup>

Pada pendirian GIS dari awal masuknya OJK dan BURSA ke IAIN Curup sampai saat ini tidak terlepas dari para semangat dari para dosen khususnya dosen perbankan syariah dan ketua prodi. Kami ucapkan terimakasih kepada para pendiri GIS di IAIN Curup, untuk pencetus pertama GIS tidak terlepas andil rektor IAIN Curup Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag, Ketua prodi perbankan syariah Bapak Noprizal, M.Ag dan para dosen perbankan syariah seperti Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc dan Bapak Andriko, M.E.Sy.

BEI bersama Phintraco Sekuritas dan IAIN Curup resmi membuka GIS di Kawasan IAIN Curup khusus nya terletak di Fakultas Syariah ( Jurusan Syariah pada saat itu ) , Kabupaten Rejang Lebong, Rabu (24/1/18). Dalam acara peresmian GIS BEI IAIN Curup ini dihadiri langsung oleh, Kepala Kantor Perwakilan OJK Provinsi Bengkulu Bapak Yan Syafri, Peneliti Senior BEI Djoko Saptono, dan Direktur Utama PT Phintraco Sekuritas Jeffrey Hendrik.

Pendirian GIS BEI IAIN Curup ini juga bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal terutama kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong. Selain

---

<sup>76</sup> Arsip Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

itu, pendirian GIS ini juga didasarkan atas dasar rendahnya tingkat *literasi* dan *inklusi* tentang produk investasi yang legal dimasyarakat.

Dalam sambutannya, Rektor IAIN Curup Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag, M.Pd mengatakan pendirian GIS BEI IAIN Curup ini juga bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal kepada mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong. pendirian GIS ini juga didasarkan pada masih rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal dimasyarakat. Hal ini menyebabkan produk-produk investasi ilegal/bodong masih kerap beredar dan memakan korban.

Pendirian GIS BEI IAIN Curup berkonsep 3 in 1 (kerjasama antara BEI, IAIN Curup, dan Phintraco Sekuritas) sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya.

Sasaran GIS BEI IAIN Curup sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal. Peran GIS IAIN Curup sebagai *One stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.

Melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di Pasar Modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya.

Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat

memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan atau edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomi atau alternatif investasi.

Untuk membantu menyiapkan sumber daya manusia yang handal bagi industri Pasar Modal dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi, seperti pendidikan investor, perlindungan investor dan tersedianya informasi dan data yang berhubungan dengan Pasar Modal, maka Prodi Perbankan dan Ekonomi Islam bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang bernama GIS IAIN Curup. Pendirian Galeri ini pada awalnya bertempat di Gedung dasar Kampus IAIN Curup. Pada tahun 2018 terbentuk kerjasama antarai Bursa Efek Indonesia, PT. Phintraco Securities dan IAIN Curup.

### **C. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah IAIN Curup**

Pendirian GIS IAIN Curup, yang terletak di Fakultas Syariah, berhadapan dengan ruangan Baitul Mal Wat Tamwil ( BMT) Rejang Lebong, Merupakan sebuah GIS pertama yang berdiri di kabupaten Rejang Lebong yang memiliki tujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal terutama kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong. selain itu, pendirian GIS ini juga didasarkan atas dasar rendahnya tingkat *literasi* dan *inklusi* tentang produk investasi yang legal dimasyarakat.

Akibat rendahnya pemahaman masyarakat tentang pasar modal, diduga menjadi salah satu faktor penyebab produk-produk investasi ilegal atau investasi bodong masih tumbuh subur di tengah masyarakat. Maka dengan hadirnya GIS ini kedepan akan dilakukan sosialisasi dan *edukasi* secara berkelanjutan sehingga dapat menekan

peredaran investasi bodong kepada masyarakat. Sampai dengan akhir Desember 2017, jumlah investor pasar modal di Provinsi Bengkulu telah mencapai 1.946 single investor identification (SID).

Angka ini tumbuh 100% jika dibandingkan dengan jumlah investor pada tahun sebelumnya. Melalui pendirian GIS BEI IAIN Curup diharapkan dapat meningkatkan jumlah investor, serta mendorong masyarakat setempat untuk memanfaatkan Pasar Modal sebagai sarana investasi jangka panjang. Potensi pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Curup dan kota-kota di sekitarnya ke depannya akan cukup besar seiring dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh Ibukota Kabupaten Rejang Lebong ini.

#### **D. Kegiatan-kegiatan yang Diselenggarakan Galeri Investasi Syariah IAIN Curup**

1. Sebagai pusat informasi dan referensi data dari sekitar 614 Emiten yang terdaftar di BEI dengan tersedianya data dalam bentuk soft copy dan hard copy dari tahun 2003 sampai tahun 2018.
2. Mengadakan Workshop Pasar Modal atau Sekolah Pasar Modal (SPM) melalui kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas dengan mengadakan SPM secara berkesinambungan.
3. Menyenggarakan Seminar Pasar Modal untuk civitas akademika dan umum.
4. Mengadakan company visit ke Bursa Efek Indonesia dan studi banding ke Pojok Bursa Perguruan Tinggi lain yang berhasil dalam membina edukasi dan investasi di Pasar Modal.
5. Dengan adanya GIS IAIN Curup dengan fasilitas Sistem Online Trading telah memberikan kesempatan kepada civitas akademika dan umum untuk mendapatkan pelatihan dan training maupun untuk berinvestasi di Pasar Modal.

6. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktek kerja, magang dan Training pada Bursa Efek Indonesia dan lembaga Sekuritas.

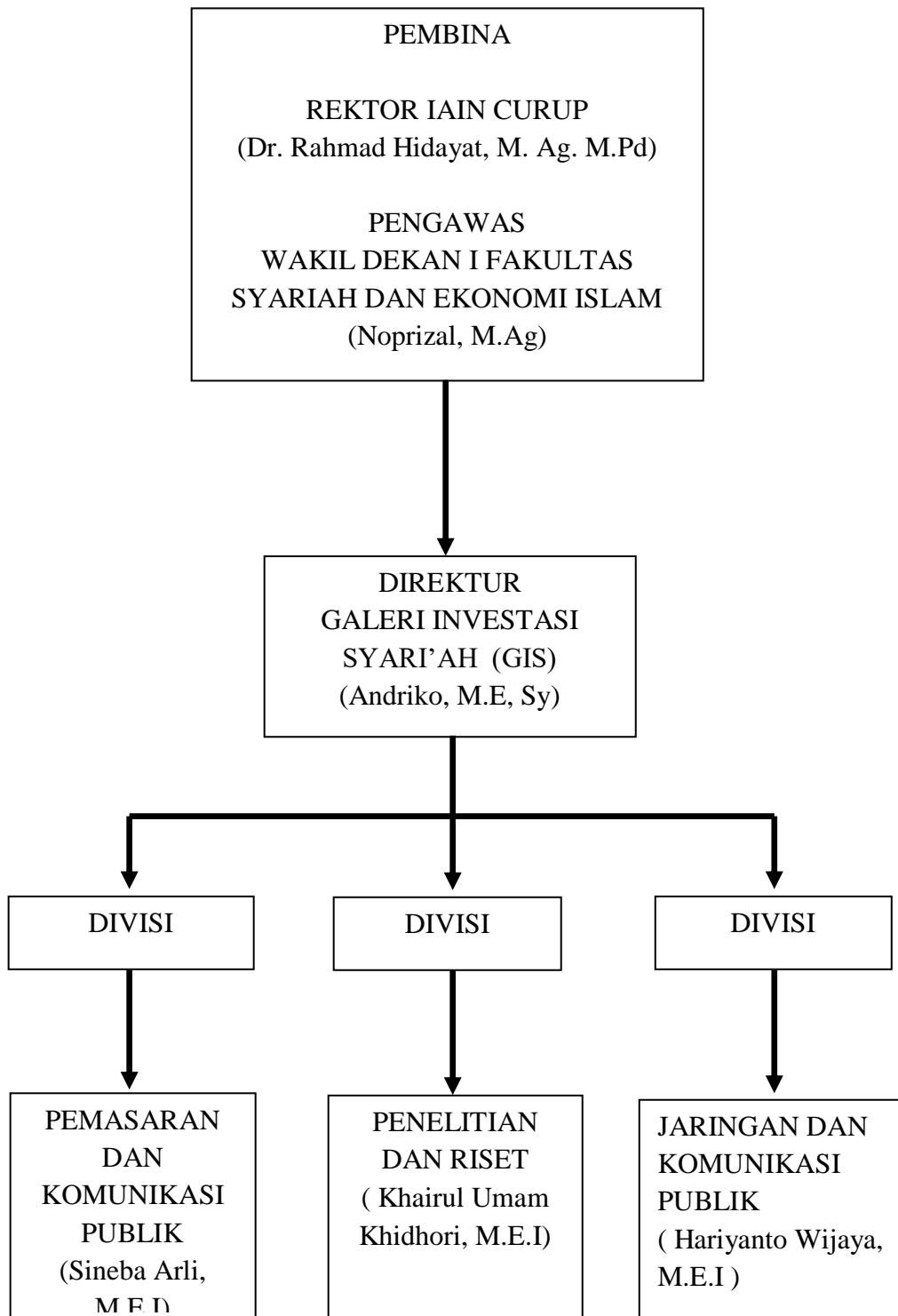
## **E. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup**

### 1. Visi

Menjadikan GIS IAIN BEI Curup sebagai pusat kegiatan ilmiah dan sosialisasi Pasar Modal serta sebagai wahana pembinaan sifat entrepreneurship dan profesionalisme mahasiswa dan masyarakat kampus.

### 2. Misi

- 1) Menjadikan GIS IAIN sebagai pusat referensi Pasar Modal yang lengkap dan mandiri.
- 2) Sebagai wadah pembinaan sumber daya manusia di Pasar Modal Penggalangan investor.
- 3) Penggalang investor Muda dan Berbakat.

**F. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup****Gambar 3.1**



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Variabel Independen (*Financial* dan Pengetahuan Investasi) terhadap Variabel Dependen (Minat Berinvestasi)

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (*Financial* dan Pengetahuan Investasi) terhadap variabel dependen (Minat Mahasiswa Perbankan Syariah) berinvestasi saham melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup, penulis menggunakan beberapa tahap dan teknik analisis data kuantitatif yaitu berupa tahap analisis data dan pendekatan analisis data.

Pada tahap analisis data, di gunakan untuk menguji sebuah data apakah dapat di katakan normal atau tidak data tersebut, sedangkan pendekatan analisis data merupakan cara atau metode untuk mengolah data statistik, agar bisa mengetahui ada atau tidak nya hubungan pengaruh antara variabel indeviden dan devenden, kamudian untuk mengetahui pengaruh tersebut dapat menggunakan salah satu aplikasi SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) merupakan salah satu program aplikasi yang memiliki kemampuan analisa Statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis yang cukup sederhana dan mudah dipahami.<sup>77</sup>

##### 1. Tahap Analisis Data

###### a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis SPSS, yang menghitung koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan skor totalnya yakni menggunakan prosedur pearson product moment correlation. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, untuk degree of

---

<sup>77</sup>Endarti, Teguh, Easy Step: Menggunakan Spss 15 Untuk Mengola Data Statistik, (Jakarta:Percetakan Negeri, 2004), h.1

freedom (df) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden. Maka besarnya df dapat dihitung dengan  $(df) = 45-2= 43$ , dengan  $df = 43$  dan  $\alpha = 5\%$ , di dapat nilai  $r$  tabel = 0,2940. Hasil pengukuran validitas dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y**

Variabel	Varibel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Financial</i> (X1)	F1	0,552334	0,2940	Valid
	F2	0,62329	0,2940	Valid
	F3	0,736547	0,2940	Valid
	F4	0,405647	0,2940	Valid
	F5	0,656677	0,2940	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	P1	0,660096	0,2940	Valid
	P2	0,560434	0,2940	Valid
	P3	0,827752	0,2940	Valid
	P4	0,702467	0,2940	Valid
	P5	0,614545	0,2940	Valid
Minat Mahasiswa(Y)	M1	0,654845	0,2940	Valid
	M2	0,761699	0,2940	Valid
	M3	0,389790	0,2940	Valid
	M4	0,368025	0,2940	Valid
	M5	0,619448	0,2940	Valid

Dari uji Validitas yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner telah memenuhi kriteria validitas karena masing-masing item memiliki  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,2940 dengan tarif signifikan  $\alpha = 5\%$ . Maka dapat penulis simpulkan bahwa item pada setiap pernyataan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan atau *consistency* atau dapat dipercaya. Artinya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapa dan kapan saja. Hasil reliabilitas ini memperlihatkan ketepatan instrumen yang dinyatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r table	Keterangan
<i>Financial</i> (X1)	0,550	0,2940	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	0,6780	0,2940	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	0,4210	0,2940	Reliabel

*Sumber: data primer yang diolah, 2019*

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan penulis, menunjukkan nilai *cronbach alpha* masing-masing variabel memiliki nilai koefisien alpha diatas 0,2940. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan cukup baik.

## 2. Pendekatan Analisis Data

### a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokolerasi. Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan uji asumsi klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

## 1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kriteria pengujian multikolinieritas diukur berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari nilai standar yang ditentukan sebesar 0,10. Berikut hasil pengujian multikolinieritas

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,218	2.178		8.365	.000		
Financial	.218	.075	.408	2.902	.007	.999	1.001
Pengetahuan Investasi	.41	.077	.075	.596	.986	.999	1.001

- a. Dependen Variabel :  
Minat Mahasiswa

Sumber : data primer yang diolah, 2019.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.3 pada perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan nilai VIF *Financial* adalah 1.001, dan nilai VIF Pengetahuan Investasi juga 1.001. Ini menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoliniearitas antara variabel independen dalam model regresi. Hasil perhitungan juga menunjukkan nilai *tolerance* masing-masing variabel yaitu *Financial* sebesar 0.99, Pengetahuan Investasi juga sebesar 0.99. Ini menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0.1. Maka menurut *tolerance* tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

## 2) Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu ( $e_i$ ) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ( $e_{t-1}$ ). Jika nilai DW (*Durbin Watson*) terletak di antara dU dan  $(4-dU)$ , berarti bebas dari autokolerasi.<sup>78</sup> Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson*, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji *Durbin Watson***  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.412 <sup>a</sup>	0.170	0.131	1.668	1.655

<sup>78</sup> Moh Yudi Mahadianto & Adi Setiawan, *Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 58

a Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Financial

b Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Dari tampilan hasil tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1.655. Sedangkan dari tabel *Durbin Watson* dengan taraf sign 5%,  $n = 45$  dan  $K = 2$  didapat nilai dU sebesar 1.615 dan 4-dU sebesar 1.720 dari nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan nilai DW (*Durbin Watson*) sebesar 1.655 terletak di antara dU (1.615 ) dan 4-dU (1.720) sehingga terbebas dari autokolerasi.

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik *P-Plot* atau garfik histogram dan uji statistik.

Analisis grafik pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residual. Adapun dasar pengambilan keputusan:<sup>79</sup>

- (a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, hal ini tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi

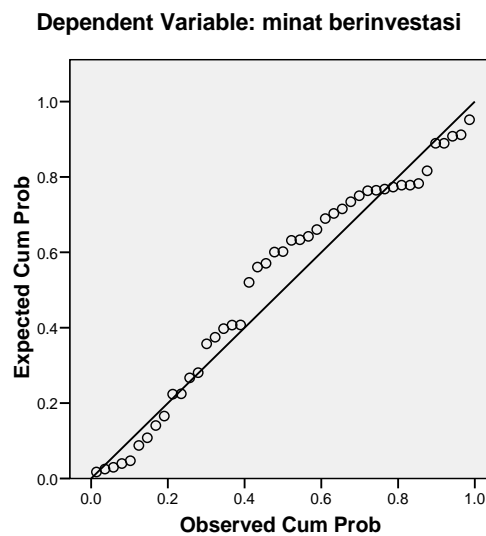
---

<sup>79</sup> *Ibid.*, h. 61-62

asumsi normalitas.

Adapun hasil uji data normalitas dengan grafik *P-Plot* yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.5**  
**Uji Normalitas Data Grafik *P-Plot***  
**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Berdasarkan gambar 4.5 diketahui bahwa dalam grafik normal *P-Plot* titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebarannya tidak terlalu jauh dan melebar dari garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel terikat atau dependen terhadap variabel bebas atau independen. Dengan uji regresi linier berganda dapat diketahui hubungan antara *Financial* terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung saham Melalui GIS IAIN Curup. Analisis ini juga

untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel lain, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1					
(Constant)	18,218	2,178		8,365	,000
Financial	,218	,75	,408	2,92	,006
Pengetahuan Investasi	,41	,078	0,075	,596	,596

a Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: data primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

$$Y = 18,218 + 0.218x_1 + 0,41x_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai 0.218 pada variabel *Financial* ( $X_1$ ) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Financial* yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung Saham Melalui GIS IAIN Curup.
- b. Nilai 0,41 pada variabel Pengetahuan Investasi ( $X_2$ ) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Pengetahuan Investasi mahasiswa maka akan semakin tinggi pula



Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung Saham Melalui  
GIS IAIN Curup.

4. Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 4.7**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,412 <sup>a</sup>	,170	,131	1,668

a Predictors: (Constant), Pengaruh Investasi, Financial

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependennya.<sup>80</sup> Dari tabel 4.7 diatas koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan  $R^2$  (*Adjusted R Square*) adalah 0.131. Hasil ini menunjukkan bahwa 13,1% variabel Minat Mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yang dalam hal ini Financial. Sedangkan selisihnya 86,9% (100% - 13,1%) yakni dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh masing-masing *Financial* dan Pengetahuan Investasi secara bersama-sama, berikut hasil pengujian data secara simultan:

---

<sup>80</sup> Ibid., h. 59

**Tabel 4.8**  
**Uji F Hitung (Simultan)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,451		11,976	4,304	,020 <sup>a</sup>
	Residual	116,844	42	2,396		
	Total	140,800	44			

a Predictors: (Constant), Pengaruh Investasi, Financial

b Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel *Financial* dan Pengetahuan Investasi secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN Curup.
- 2)  $H_a$  = Terdapat pengaruh signifikan variabel *Financial dan* Pengetahuan Investasi secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN Curup.

Dalam pengujian ini, dilakukan dengan menetapkan tingkat signifikan 0.05 atau 5%. Berdasarkan tabel statistik diatas, F hitung sebesar 4,304 , sedangkan F tabel ditentukan dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1 = k - 1$ , dan  $df_2 = n - k - 1$  (n = jumlah responden, k = jumlah variabel dependen). Sehingga,  $df_1 = 2 - 1 = 1$ ,  $df_2 = 45 - 2 - 1 = 42$ , didapat nilai F tabel sebesar 4.07.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar  $4.304 > F$  tabel 4.07 dengan tingkat signifikansi  $0.020 < 0.05$ , artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel bebas yang *Financial dan* Pengetahuan Investasi secara simultan (bersama-sama)

mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yakni Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham di GIS IAIN Curup.

b. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat berapa besarnya pengaruh variabel *Financial* dan Pengetahuan Investasi secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung Saham Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup. Adapun hasil uji t hitung dapat dilihat pada tabel *coefficient*, nilai uji t dapat dilihat pada *p-value* pada tabel masing-masing variabel independen. Yang mana pengambilan keputusan berdasarkan: apabila probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, begitupun sebaliknya.

**Tabel 4.9**  
**Uji t Hitung (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,380	2,17		8,365	,000
	Financial	,218	,075	,408	2,902	,006
	Pengetahuan Investasi	0,41	,077	,075	0,535	,596

a Dependent Variable: Minat Mahasiswa  
Sumber: data primer yang diolah, 2019

Dengan taraf signifikan 0.05 sehingga diperoleh  $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$  atau 0.025 (*two-tailed*) dan *degree of freedom (df)* dengan ketentuan:  $df = n - k - 1$  ( $n =$  jumlah responden).<sup>81</sup> Sehingga didapat  $df = 45 - 2 - 1 = 42$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh t tabel sebesar 0,68038 atau 0,68038.

<sup>81</sup> Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 335

Berikut hasil t hitung pada masing-masing variabel *Financial dan Pengetahuan Investasi* secara parsial:

1) *Financial*

- (a)  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel *Financial* secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN Curup.
- (b)  $H_a$  = Terdapat pengaruh signifikan variabel *Financial* secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN Curup.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.11, diketahui bahwa t hitung untuk variabel *Financial* ( $X_1$ ) sebesar 2,902, t tabel sebesar 0,69 dengan nilai signifikansi sebesar 0.006. Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dikarenakan t hitung > t tabel (2.902 > 0,690), dan signifikan karena nilai signifikan 0.006 < 0.05. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa *sense* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

2) Pengetahuan Investasi

- (a)  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Pengetahuan Investasi secara parsial terhadap Minat Investasi Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN Curup.
- (b)  $H_a$  = Terdapat pengaruh signifikan variabel Pengetahuan Investasi secara parsial terhadap Minat Investasi Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN Curup.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.11, diketahui bahwa  $t$  hitung untuk variabel Pengetahuan Investasi ( $X_2$ ) sebesar -0.534,  $t$  tabel sebesar 0,690 dengan nilai signifikansi sebesar 0.596. Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima. Dikarenakan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel

(0,535  $>$  0,690), dan nilai signifikan 0.596  $>$  0.05. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

## B. Pembahasan

Dari hasil data yang telah diuji melalui uji asumsi klasik dan telah dianalisis pula dengan menggunakan uji F (simultan), uji  $t$  (parsial) dan uji regresi linier berganda, adapun hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Financial* dan Pengetahuan Investasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan sedangkan secara parsial terdapat variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN Curup. Berikut akan dibahas lebih lanjut mengenai hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini.

Adapun dari pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa berdasarkan *coefficient* dapat diperoleh persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

$$Y = 18,218 + 0.218x_1 + 0,41x_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai 0.218 pada variabel *Financial* ( $X_1$ ) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Financial* yang dimiliki Mahasiswa maka

akan semakin maka akan semakin tinggi pula tingkat Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN Curup.

- Nilai 0,41 pada variabel Pengetahuan Investasi ( $X_2$ ) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Pengetahuan Investasi Maka semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham melalui GIS IAIN Curup

Dari hasil pengolahan data antara faktor-faktor dalam *Financial* Minat Investasi terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN Curup ditunjukkan dengan nilai yang besarnya berupa nilai R yakni 0.412 Sehingga artinya korelasi antara faktor-faktor tersebut diatas terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi saham Melalui GIS IAIN Curup mempunyai hubungan erat dan positif sebab nilai koefisien korelasi melebihi 0.5 atau menuju angka +1. Sedangkan pengaruh yang diberikan variabel independen atau variabel bebas (X) terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y) yang ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0.131, yang mana artinya 13,3% Pada Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN Curup dipengaruhi kedua faktor *financial* dan Pengetahuan Investasi. Sedangkan selisihnya 86,9% (100% - 13,1%) yakni dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil analisa regresi, dimana batas standar untuk mengetahui apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak adalah sebesar 0.05. Adapun hasil uji F menunjukkan signifikansinya sebesar 0.020. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa variabel tersebut semakin berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa sebagai variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Financial* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa atau disimpulkan hipotesis  $H_a$  diterima.

Berikutnya dari pengujian hipotesis berdasarkan uji t (parsial) dapat dilihat bahwa yang pertama dari variabel yaitu sebesar 0.006, dimana angka tersebut tentunya lebih kecil dari 0.05 ( $0.006 < 0.05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian untuk hipotesis yang pertama diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Perbankan syariah dalam Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN CURUP. *Financial* merujuk pada ketersediaan Modal Awal mahasiswa perbankan syariah untuk menjadi investor. Adapun tindakan-tindakan yang dilakukan itu meliputi, menyisihkan uang saku, memindahkan tabungan di instansi perbankan ke tabungan saham, menjual barang berharga untuk menjadi modal investasi serta menggunakan uang dari keuntungan menjual saham untuk membeli saham kembali (bagi investor lama).

Pernyataan pada hipotesis yang kedua ialah mengenai variabel Pengetahuan Investasi. Variabel ini didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.596 yang mana lebih besar dari 0.05 ( $0,596 > 0.05$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Pengetahuan Investasi* sebagai variabel secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah. Adapun dalam hal ini Pengetahuan Investasi merupakan pengetahuan menyeluruh terhadap pasar modal khususnya investasi saham syariah sehingga dampaknya bahwa *Pengetahuan Investasi* mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN CURUP.

Hasil pengujian yang menunjukkan besarnya pengaruh tidak begitu dominan terhadap Minat Mahasiswa dapat dilihat dari koefisien beta. Koefisien beta yang menunjukkan terkecil itulah yang menandakan tidak adanya pengaruh besar. Adapun nilai koefisien beta terbesar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Koefesien Beta**

Variabel	Nilai Koefesien Beta
<i>Financial</i> ( $X_1$ )	0,408
Pengetahuan Investasi ( $X_2$ )	0,075

*Sumber: data primer yang diolah, 2018.*

Tabel 4.12 diatas menampilkan nilai koefesien beta pada variabel independen yang paling dominan dalam menentukan variabel dependen. Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel *financial* dengan koefesien beta paling dominan yakni 0.408. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi tingginya tingkat minat mahasiswa perbakan syariah untuk menabung saham melalui GIS IAIN Curup ialah pada permodalan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pengaruh Pengaruh *Financial* dan Pengatahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN Curup serta didukung teori-teori yang melandasi pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. *Financial* dan Pengetahuan Investasi secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN Curup, bahwa F hitung sebesar  $4.304 > F$  tabel 4.07 dengan nilai taraf signifikansi  $0.020 < 0.05$ . Dengan demikian karena  $\text{sig} < \alpha$  mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas yang berupa *Financial* dan Pengetahuan Investasi secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yakni Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN Curup. *Financial* dan Pengetahuan Investasi secara parsial memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GIS IAIN Curup. Hal ini dapat dilihat dari variabel yang berpengaruh ialah variabel *Financial* bahwa t hitung untuk variabel *Financial* ( $X_1$ ) sebesar 2.902, t tabel sebesar 0,690 dengan nilai signifikansi sebesar 0.006. Berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dikarenakan t hitung  $>$  t tabel ( $2.902 > 0,690$ ), dan signifikan karena nilai signifikan  $0.006 < 0.05$ . Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa *Financial* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi. Kemudian untuk variabel Pengetahuan Investasi ( $X_2$ ) t hitung  $>$  t

tabel ( $0,535 > 0,690$ , dan signifikan karena nilai signifikan  $0,596 > 0,05$ . berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi.

2. Dari Kedua Variabel Tersebut yaitu *Financial* dan Pengetahuan Investasi yang paling dominan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui GIS IAIN Curup adalah variabel *Financial* dengan koefisien beta paling dominan yakni 0.405 dan di perkuat juga dengan pengolahan data yang telah dilakukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui indikator yang mempengaruhi serta meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Perbankan, sehingga dapat menjadi kebijakan bagi perusahaan untuk melakukan sosialisasi saham ke mahasiswa melalui Bazar Saham dengan konsep milenial yang menarik dan perlombaan yang menyenangkan sehingga meyakinkan mahasiswa bahwa financial bukan lagi menjadi hambatan untuk mengatakan tidak berinvestasi melalui GIS IAIN Curup.
2. Bagi IAIN Curup terkhusus untuk lingkup akademik agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur pustaka atau referensi bagi penelitian lanjutan sehingga akan memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Bagi peneliti yang akan datang bisa menggunakan cakupan lebih luas dan menggunakan variabel masing-masing sebagai subjek penelitian selanjutnya supaya menemukan hal-hal baru yang berkaitan dengan Pasar modal Khusus nya

Investasi Saham Syariah dan beberapa hal lain nya yang belum dipaparkan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abbas Mirakhor dan Zamir Iqbal, *Pengantar Keuangan Islam : Teori dan Praktik* Fajar Interpratama mandiri: Jakarta, 2008
- Donni Juni Priasa & Bachri Alma , *Manajemen Bisnis Syariah*, Alfabeta: Bandung, 2014
- Endarti, Teguh, *Easy Step: Menggunakan Spss 15 Untuk Mengola Data Statistik*, Jakarta:Percetakan Negeri, 2004
- Fuady Munir, *Pasar Modal Modern ( Tinjauan Huku)*, Bandung: Citra Bhakti, 1996
- Hadi Nor, *Pasar Modal*, Edisi ke 1 ,Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015
- Hadi Nor, *Pasar Modal*, Edisi ke 2 Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015
- Harahap Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi Islam*, Jakarta: Pt Pustaka Quantum Prima, 2001
- Hasan Ahmad, *Mata Uang islam*, jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005
- Hasan M. Iqbal , *Pokok-Pokok Statistik 2 (statistik Inferensif)*, PT Bumi Aksara: Jakarta, 2010
- Huda, Nurul & Mustafa E. N, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Cetakan ke 1, Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2007
- Huda, Nurul & Mustafa E. N, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Cetakan ke 2, Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2008
- Husain & Athiyah, *Bursa Efek: Tuntunan islam dalam Transaksi Pasar Modal*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2004
- Moh Yudi Mahadianto & Adi Setiawan, *Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Mohamad Heykal & Nurul huda, , *Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2010
- Shadily Hasan, *Kamus Lengkap Inggris-indonesia*, Raja Grafindo: Jakarta, 2009
- Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*”, Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017
- Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D*, Bandung: alfabeta, 2011
- Sumantoro, *Aspek-Aspek Hukum dan Potensi Pasar Modal Syariah di Indonesia*, jakarta: Ghalia, 2004

Sunarta, *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*, Universitas Yogyakarta: Yogyakarta, 2001

Supancana Ida Bagus Rachmadi, *Kerangka Hukum & Kebijakan Investasi Langsung di Indonesia*, Ghalia Indonesia: Jakarta, 2006

Suratman & Ana Rokhmantussa'dya, *Hukum Investasi dan Pasar modal*, (Cetakan Ke-4), sinar grafika: Jakarta, 2007

Suseno Solikin, *UANG (Pengertian, Penciptaan dan Peranannya dalam Perekonomian)*, (Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2002

### **Skripsi dan Tesis**

Gonzaga H Aloysius Gonzaga H, *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa,* Skripsi. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma : Yogyakarta ,2017

Marleni Yela, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Return, dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal,* Skripsi. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Padang, 2017

Putra Ade Yudi, *Pengaruh Fungsi Manager Terhadap Prestasi Kerja di Baznas Kabupaten Rejang Lebong.* Skripsi. Prodi Perbankan Syariah STAIN Curup, Curup, 2016

Riyadi, Adha, *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal ( Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).”* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016

Wijayanti, Rima, *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Darul Mustaqim Pekalongan.* Tesis. STAIN Pekalongan: Jawa Tengah, 2015

### **Jurnal**

Ahmad dan Dimiyati, *Teori Keuangan Islam Rekonstruksi Metodologis Terhadap Teori Keuangan Al-Gazali*, Yogyakarta: UII Press, 2008

Dahlan & Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: FE UI, 2004

Joy Elly Tulung, “*Manajemen Keuangan*”, Sulawesi Utara: Universitas Sam Ratulangi, Vol.1,2015

Kusmawati, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderasi”,*Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*.Vol.5,No.2 Oktober, 2017

Susanto, Burhannuddin, *Pasar Modal Syariah*, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta ( Anggota IKAPI, 2009

Tandio, Timothios & Widanaputra, A.A.G.P,” *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*”, Bali :Universitas Udayana, vol.16.3. september 2016.

Tjeger Nyoman, *Pokok-Pokok Materi Undang-Undang Pasar Modal*, Bali: Universitas Udayana, 1997

Wulan Sari Septi, *Perkembangan dan pemikiran Uang*”, Jakarta: An nisbah,Vol.3, 2016

Yusbar Yusuf & Deny Setiawan, ,” *Perspektif Islam Dalam Investasi di Pasar Modal Syariah Suatu Studi Pendahulu.*” Riau: Universitas Riau,Vol.3,2009

### **Sumber Lainnya**

Andriko, *Wawancara*, Pada 22 Oktober 2018, Pukul 10:36 Wib

Arsip Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

<http://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone> Di Unduh Pada 02 Desember 2018

Sugiono, BEI Ingin Mahasiswa Sisihkan Rp 100 Ribu Untuk Investasi,  
<http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2014/02/28/81729/minat-mahasiswa-berinvestasi-di-pasar-modal-meningkat/#.WEgjWxKjCy>,Di Unduh Pada 17 April 2018

Andriko, *Wawancara*, Pada 22 Oktober 2018, Pukul 10:36 Wib

Zuhri, “*Hadir di STAIN Curup BEI Optimis Investor Meningkat*”, <http://bisnisbengkulu.com>,  
26 Juli 2018

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: 199/In.34/PP.00.9/10/2018

Pada hari ini Kamis Tanggal 11 Bulan oktober Tahun 2018 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Lia Lisnaini  
Judul : Perencanaan Syariah  
Materi : Pengaruh Uang Suci & Pengetahuan Investasi Terhadap Umrah Mahasiswa perhantian Syariah berinvestasi saham di Graha Investasi Syariah IAIN Curup

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Carolina Kuswandari  
Calon Pembimbing I : Prof. H. Budi Kusworo, M. Ag  
Calon Pembimbing II : Andriaco, M. S. Y.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Judul Pengaruh Investasi Saham Syariah Lebih Banyak di Teliti sebagaimana Perilaku Mahasiswa tentang Investasi / minat dalam Mahasiswa. Atau CoSektoris dan ckm modal/bul
2. Bagaimana informasi awal dari instansi yang terkait, apakah mengetahui apakah benar? Ada masalah di yang ingin diteliti / Apakah disiprecan oleh Instansi
3. Uang Suci diganti Pinansial / Keuangan, Hal M. G. re Sumber. Howis. Detas. Hal B. Pemasaran Masalah diperbaiki. Contoh
4. Keters. Petham Terhadap masalah & cara menyelesaikan masalah. Isb.
- 5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 2 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 2-5 bulan oktober tahun 2018, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 11 oktober 2018

Moderator

Calon Pembimbing I

  
Prof. H. Budi Kusworo, M. Ag  
NIP. ....

Calon Pembimbing II

  
Andriaco, M. S. Y.  
NIP. ....





**SURAT KEPUTUSAN**  
**REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
 Nomor : 221/In.34/I/PP.00.9/10/2018

**Tentang**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Memang** : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Meningat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022

**MEMUTUSKAN**

- Ditetapkan** : Menunjuk saudara:
- utama** : 1. Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag NIP. 195501111976031002
2. Andriko, M.E.Sy NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

**NAMA** : Lia Listaini  
**NIM** : 14631086  
**PRODI/JURUSAN** : Perbankan Syariah /Syari'ah dan Ekonomi Islam  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Financial dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

- Sebelum** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Setelah** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Tempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Uraian** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Penam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
 Pada tanggal : 24 Oktober 2018

REKTOR IAIN CURUP

Wakil Rektor I,



HARMY, M. Pd  
 NIP. 1108 200312 1 001

- Salinan** :
1. Pembimbing I dan II
  2. Bendahara IAIN Curup
  3. Kanabag AUAK IAIN Curup
  4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
  5. Arsip/Jurusan Syariah IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 308 Telp. (0782) 21010-7003044 Fax (0782) 21010 Curup 39119

Nomor : 007/In.341/SH/PP.00/01/2019  
 Tanggal :  
 Tempat :  
 Subjek :  
 Curup, 08 Januari 2019  
 Proposal dan Instrumen  
 Rekomendasi Izin Penelitian

kepada Yth,  
 Direktur GIS IAIN Curup

Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi-S1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup:

Nama : Lia Lisnaini  
 NIM : 14631086  
 Prodi : Perbankan Syariah  
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
 Judul : Pengaruh Financial dan Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Saham Melalui GoJeri Investasi Syariah IAIN Curup  
 Waktu penelitian : 08 Januari sampai dengan 08 Maret 2019  
 Tempat Penelitian : GoJeri Investasi Syariah

ohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Muhammad Abdu, S.Pd.I, MM  
 06908101995 03 1 002



GALERI INVESTASI SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

Jl. Dr. A.K. Gani No. 11 K.C. Duren Curup Kota Pte 198 Telp. (0722) 21010-21159 Fax 21018 Curup 29119, email: iaincurup@iaicurup.net

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 42 / KKM / GUBEL / INE / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Direktur Galeri Investasi Syariah IAIN Curup menerangkan bahwa

Nama : Lia Isnaini  
NIM : 14631086  
Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syari'ah IAIN Curup

Telah benar-benar melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh *Financial* dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup" guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam dengan metode penyebaran kuesioner.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Januari 2019

Direktur Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

Andriko, M.E. Sy  
NIP. 2001018902





**IAIN CURUP**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(IAIN) CURUP**  
Perbankan Syariah

## KUESIONER

PENGARUH FINANCIAL DAN PENGETAHUAN INVESTASI  
TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH  
BERINVESTASI DI GALERI INVESTASI SYARIAH IAIN  
CURUP

### I. PROFILE RESPONDEN

#### *Petunjuk Pengisian:*

Informasi mengenai Bapak atau Ibu dibutuhkan untuk memudahkan dalam membuat interpretasi atau penafsiran terhadap makna dari data yang didapat dari hasil kuesioner ini. Karena itu diharapkan Bapak atau Ibu mengisi data berikut dengan sebenarnya, dengan cara **mententang (v)** pada pilihan yang paling benar sesuai dengan pengalaman Bapak atau Ibu.

#### A. Identitas Responden

Nama : .....

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

Umur :  Kurang dari 20 Th  20 -29 Th  30-39 Th  
 40-49 Th  50 Th atau lebih

Semester :

Lainnya.....

Sudah Belajar :  Fikih Muamalah  Lembaga Keuangan Syariah

Status :  Menikah  Belum menikah

Lainnya.....

#### B. Investor

Apakah Anda Investor ? :  Ya  Belum

#### C. Berapa lama Bapak atau Ibu menjadi Investor di GIS IAIN Curup?

- < 1 (kurang satu) bulan  
 1-2 (satu sampai dua) bulan  
 3-4 (tiga sampai empat) bulan  
 > 5 (lebih dari lima) bulan  
 ≤ 1 ( Kurang dari atau sama dengan satu) tahun

#### D. Mengetahui BAZNAS

Melalui apa Bapak atau Ibu mengetahui atau mengenal GIS IAIN Curup?

Seminar  
 Iklan (Media cetak, elektronik, televisi, radio, dan billboard)  
 Sosialisasi Pihak GIS



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Via Lisnaini  
 NIM : 14631066  
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah / Pendidikan Syariah  
 PEMBIMBING I : Prof. H. Badi Kigawa M.Ag  
 PEMBIMBING II : Andino M.E. Si  
 JUDUL SKRIPSI : Perilaku dan Sifat Financial dan Persepsi (intensi) terhadap minat mahasiswa Pendidikan Syariah berkegiatan dalam 4 pilar industry: agama, lauh carup

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing II  
  
 ANDRICO, S.Pd, S.P  
 NIP. 2001018902

NIP.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Via Lisnaini  
 NIM : 14631066  
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah / Pendidikan Syariah  
 PEMBIMBING I : Prof. H. Badi Kigawa, M.Ag  
 PEMBIMBING II : Andino M.E. Si  
 JUDUL SKRIPSI : Perilaku dan Sifat Financial dan Persepsi (intensi) terhadap minat mahasiswa Pendidikan Syariah berkegiatan dalam 4 pilar industry: agama, lauh carup

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- Diajarkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dilokalkan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dibuktikan paling lambat sebelum ujian skripsi.



45  
44  
43  
42  
41  
40  
39  
38  
37  
36  
35  
34  
33  
32  
31  
30  
29  
28  
27  
26  
25  
24  
23  
22  
21  
20  
19  
18  
17  
16  
15  
14  
13  
12  
11  
10  
9  
8  
7  
6  
5  
4  
3  
2  
1

di untuk  
penyebut  
(N2)



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	23/10 2018	Perbaikan BAB I dan ACC ulangan	[Signature]	[Signature]
2	9/11 2018	Perencanaan dan perbaikan BAB II dan Teori	[Signature]	[Signature]
3	15/11 2018	Daftar them booster Sistem dan perulangan	[Signature]	[Signature]
4	30/11 2018	Perbaikan Teori dan latihan sistem BAB II	[Signature]	[Signature]
5	3/12 2018	Perbaikan Alair BAB II dan koreksi BAB III	[Signature]	[Signature]
6	26/12 2018	ACC BAB III dan Logit BAB IV, penulisan	[Signature]	[Signature]
7	30/12 2018	Perbaikan dan perbaikan Singkapras. 1-6	[Signature]	[Signature]
8	12/01 2019	Acc, untk di system	[Signature]	[Signature]



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	24/2018	Konkret awal	[Signature]	[Signature]
2	1/2018	Perbaikan awal	[Signature]	[Signature]
3	02/2018	Perbaikan Bab I-V	[Signature]	[Signature]
4	17-18/1/2018	Perbaikan awal	[Signature]	[Signature]
5	22/1/2018	Acc Bab I-V	[Signature]	[Signature]
6				
7				
8				



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010Hp. 082186121778 Curup  
39119

Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup Grup, fakultassyariahdan  
ekonomiislamstaincurup.blogspot.com

---

**BIODATA ALUMNI  
MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM  
TAHUN AKADEMIK 2018**

Nama Mahasiswa / NIM : Lia Lisnaini/ 14631086  
Prodi : Perbankan Syariah  
Tempat / Tanggal Lahir : Rantau Gedang, 09 Mei 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Tempat Tinggal : Jl. Dr Ak Gani Dusun Curup. Kec. Curup Utara  
Nomor Telephon / HP : 082282008520  
Email / Facebook :Lialisnaini8@gmail.com/ -  
Tanggal Masuk IAIN : 22 Juli 2014  
Tahun Tamat IAIN : 2019  
Pembimbing Akademik : Hj. Dwi Sulastyawati, M.Sc  
Pembimbing Skripsi I/II : Prof. Drs. Budi Kisworo, M.Ag / Andriko, M.E.Sy  
Angkatan : .....  
IPK Terakhir : .....  
Biaya Kuliah : Orang Tua  
Jalur Masuk : SPAN-PTAIN  
Asal SMA/SMK/MA : SMA N 10 Sarolangun  
Jurusan SMA/SMK/MA : IPA  
NEM : -  
Pesan / Saran untuk Jurusan :

.....  
.....  
.....

**ORANG TUA**

Nama Ibu Kandung : Daswati  
Nama Bapak Kandung : Zainudin  
Alamat Orang Tua : Rantau Gedang, Sarolangun, Jambi  
Pendidikan Orang Tua : Ibu (-) Ayah (SD)  
Pekerjaan Orang Tua : Ibu (Ibu Rumah Tangga) Ayah (Petani)

**LAIN-LAIN**

Pekerjaan lain : -  
Tinggi / Berat Badan : .....cm / .....kg  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Nama Suami / Istri : -  
Prestasi yang pernah diraih :

.....

Pendidikan Karakter yang pernah :  
.....  
Diikuti (Soft Skill Training)

**ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa Pindahan)**

Nama Perguruan Tinggi Asal : -

Kabupaten / Kota PT Asal : -



Curup,.....2018  
Mahasiswa Ybs,

( Lia Lisnaini )  
NIM. 14631086



## I. PENGARUH

### Petunjuk Pengisian:

Jawablah pernyataan berikut ini dengan memberikan **tanda centang (v)** pada angka yang tersedia untuk setiap pernyataan yang paling sesuai dengan pengalaman atau evaluasi Saudara/i mengenai GIS IAIN Curup

### Alternatif Jawaban:

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Ragu-Ragu (RG)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

No.	Pernyataan-Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RG	S	SS
1	Menyisihkan uang saku untuk menabung saham					
2	Memindahkan tabungan di lembaga perbankan dan BMT ke tabungan Saham					
3	Menggunakan keuntungan dari penjualan saham untuk membeli lebih banyak saham lagi					
4	Mengalokasikan dana pinjaman ke tabungan saham					
5	Menggunakan uang hasil penjualan barang berharga ke tabungan saham					

## II. PENGETAHUAN

No.	Pernyataan-Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RG	S	SS
6	Mengetahui pasar modal melalui materi perkuliahan (Contoh: Boleh nya jual beli saham terdapat dalam Fatwa DSN-MUI No. 40/ DSN-MUI/2003)					
7	Wawasan pasar modal didapatkan dengan membaca artikel di internet, brosur, surat kabar dan melalui media lainnya (Contoh: Harga saham, perusahaan yang tergabung dalam efek, dll)					
8	Selain materi perkuliahan pengetahuan tentang pasar modal bisa di dapatkan dengan SPM yang di adakan GIS setiap ½ bulan sekali					
9	Mengetahui secara detail investasi setelah ikut menabung saham (Contoh: Capital Again, Capital Los dan Deviden)					
10	Investor saham menceritakan tentang pasar modal					

	dengan bahasa sederhana sehingga mudah di ingat dan di pahami					
--	---	--	--	--	--	--

### III. MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH BERINVESTASI SAHAM MELALUI GIS IAIN CURUP

No.	Pernyataan-Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	RG	S	SS
11	Investasi Saham syariah di GIS mengandung bebas riba					
12	GIS merupakan perantara investasi saham yang aman dan legal					
13	GIS menyediakan aplikasi online untuk berbelanja dan menjual saham					
14	Lokasi GIS yang terletak di Fakultas Syariah,kampus IAIN Curup mudah di jangkau investor					
15	GIS selalu mengadakan perlombaan yang menyenangkan (Contoh: Debat tentang pasar modal, perlombaan stocklab,dll)					

## INSTRUMEN KUESIONER/ANGKET PENELITIAN

Nama : Lia Iisnaini  
 NIM : 14631086  
 Fakultas/Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam/Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : “Pengaruh Financial dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup”.

No	Subjek Penelitian	Variabel
1.	<i>Financial</i> dan Pengetahuan (X)	<i>Financial</i> (X <sub>1</sub> )
		Pengetahuan (X <sub>2</sub> )
2.	Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup (Y)	

### 1. Instrumen Angket Penelitian (Variabel X<sub>1</sub>)

Variabel dan Penjelasan	Indikator/Atribut	Pertanyaan	Tolak Ukur	No. Item
<b><i>Financial</i> [Keuangan] (X<sub>1</sub>)</b>  Usaha Menciptakan Pengalaman yang berkaitan dengan Permodalan, sumber keuangan/ modal, <i>Return</i> , dan <i>Risk</i> yang di ciptakan oleh GIS IAIN Curup terhadap para investor dari kalangan mahasiswa perbankan syariah.	a. Permodalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Uang saku mahasiswa berasal dari orang tua, beasiswa, dan kerja sampingan.</li> <li>▪ Mahasiswa Memiliki tabungan di perbankan dan BMT Pat Petulai Rejang Lebong.</li> <li>▪ Keuntungan setelah menjual Saham digunakan untuk membeli saham</li> <li>▪ Mahasiswa melakukan pinjaman modal pada teman untuk menabung saham</li> <li>▪ Mahasiswa menggadaikan barang berharga untuk mendapatkan modal</li> </ul>	Diukur menggunakan skala linkert	1.
	b. Sumber keuangan/ modal			2.
	c. Risk			3.
	d. return			4.
				5.

### 2. Instrumen Angket Penelitian (Variabel X<sub>2</sub>)

Variabel & Penjelasan	Indikator/Atribut	Pernyataan	Tolak Ukur	No. Item
-----------------------	-------------------	------------	------------	----------

<p><b>Pengetahuan (X<sub>2</sub>)</b></p> <p>Usaha menciptakan pengalaman yang berkaitan dengan pengetahuan pasar modal terkhusus untuk investasi saham di GIS IAIN Curup bagi para investor dari kalangan mahasiswa perbankan syariah.</p>	<p>a. Pasar modal b. Saham c. Jenis-jenis saham saham</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa perbankan mengetahui pasar modal dari materi perkuliahan.</li> <li>▪ Materi tentang pasar modal dari internet, brosur, surat kabar, dll.</li> <li>▪ GIS IAIN Curup melakukan seminar tentang menabung saham bagi para investor dan calon investor.</li> <li>▪ Pengetahuan tentang investasi pasar modal di dapatkan dengan langsung ikut menabung saham</li> <li>▪ Mahasiswa yang sudah menabung saham melalui GIS menceritakan tentang pasar modal pada temannya</li> </ul>	<p>Diukur menggunakan skala linkert</p>	<p>6. 7. 8. 9. 10.</p>
---	---	---	---	--

### 3. Instrumen Angket Penelitian (Variabel Y)

Variabel & Penjelasan	Indikator/Atribut	Pernyataan	Tolak Ukur	No. Item
<p><b>Minat Investasi Mahasiswa Perbankan Untuk Berinvestasi Melalui GIS IAIN Curup (Y)</b></p> <p>Usaha untuk menciptakan pengalaman yang berkaitan dengan minat investasi mahasiswa perbankan untuk berinvestasi di GIS IAIN Curup bagi mahasiswa perbankan syariah.</p>	<p>a. Fasilitas b. Kesadaran dan Usia c. Ajakan Teman d. Hasil e. Lomba yang menarik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bebas riba dalam Investasi merupakan pertimbangan dalam memilih Investasi saham bagi para investor</li> <li>▪ Produk Investasi yang di tawarkan legal dan bukan merupakan investasi bodong.</li> <li>▪ Untuk membeli saham sangat dimudahkan dengan menggunakan sebuah aplikasi online</li> <li>▪ Lokasi GIS IAIN Curup mudah</li> </ul>	<p>Diukur menggunakan skala linkert</p>	<p>11. 12. 13. 14. 15.</p>

		dijangkau oleh nasabah. ▪ GIS melakukan perlombaan untuk menarik minat para investor.		
--	--	--	--	--

Ket. Untuk skala linkert Alternatif Jawaban:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-Ragu (RG)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

## Correlations

## Validitas X1

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor_Akhir
Item_1	Pearson Correlation	1	,574(**)	,083	,513(**)	-,060	,552(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,586	,000	,695	,000
	N	45	45	45	45	45	45
Item_2	Pearson Correlation	,574(**)	1	,154	,397(**)	,034	,623(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,311	,007	,825	,000
	N	45	45	45	45	45	45
Item_3	Pearson Correlation	,083	,154	1	-,135	,714(**)	,737(**)
	Sig. (2-tailed)	,586	,311		,378	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45
Item_4	Pearson Correlation	,513(**)	,397(**)	-,135	1	-,137	,406(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,378		,368	,006
	N	45	45	45	45	45	45
Item_5	Pearson Correlation	-,060	,034	,714(**)	-,137	1	,657(**)
	Sig. (2-tailed)	,695	,825	,000	,368		,000
	N	45	45	45	45	45	45
Skor_Akhir	Pearson Correlation	,552(**)	,623(**)	,737(**)	,406(**)	,657(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,006	,000	
	N	45	45	45	45	45	45

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas X2

**Correlations**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor_Akhir
Item_1	Pearson Correlation	1	,018	,509(**)	,328(*)	,582(**)	,660(**)
	Sig. (2-tailed)		,907	,000	,028	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45
Item_2	Pearson Correlation	,018	1	,334(*)	,233	,008	,560(**)
	Sig. (2-tailed)	,907		,025	,123	,956	,000
	N	45	45	45	45	45	45
Item_3	Pearson Correlation	,509(**)	,334(*)	1	,547(**)	,408(**)	,828(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,025		,000	,005	,000
	N	45	45	45	45	45	45
Item_4	Pearson Correlation	,328(*)	,233	,547(**)	1	,268	,702(**)
	Sig. (2-tailed)	,028	,123	,000		,075	,000
	N	45	45	45	45	45	45
Item_5	Pearson Correlation	,582(**)	,008	,408(**)	,268	1	,615(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,956	,005	,075		,000
	N	45	45	45	45	45	45
Skor_Akhir	Pearson Correlation	,660(**)	,560(**)	,828(**)	,702(**)	,615(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	45	45	45	45	45	45

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

## Validitas Y

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor_Akhir
Item_1	Pearson Correlation	1	,513(**)	,017	,421(**)	,142	,655(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,912	,004	,352	,000
	N	45	45	45	45	45	45
Item_2	Pearson Correlation	,513(**)	1	,389(**)	,189	,201	,762(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,008	,213	,186	,000
	N	45	45	45	45	45	45
Item_3	Pearson Correlation	,017	,389(**)	1	,214	-,125	,390(**)
	Sig. (2-tailed)	,912	,008		,159	,414	,008
	N	45	45	45	45	45	45
Item_4	Pearson Correlation	,421(**)	,189	,214	1	-,173	,368(*)
	Sig. (2-tailed)	,004	,213	,159		,257	,013
	N	45	45	45	45	45	45
Item_5	Pearson Correlation	,142	,201	-,125	-,173	1	,615(**)
	Sig. (2-tailed)	,352	,186	,414	,257		,000
	N	45	45	45	45	45	45
Skor_Akhir	Pearson Correlation	,655(**)	,762(**)	,390(**)	,368(*)	,615(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,008	,013	,000	
	N	45	45	45	45	45	45

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Reabilitas X1

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	97,8
	Excluded(a)	0	2,2
	Total	46	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,550	5

## Reabilitas Y

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	97,8
	Excluded(a)	1	2,2
	Total	46	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,678	5

## Reabilitas X2

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	97,8
	Excluded(a)	1	2,2
	Total	46	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,421	5

Autokorelasi

## Regression

### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan Investasi, Financial(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Minat Mahasiswa

### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,412(a)	,170	,131	1,668	1,655

a Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Financial

b Dependent Variable: Minat Mahasiswa

## Regression

### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan Investasi, Financial(a)	.	Enter

Multikolinieritas

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Minat Mahasiswa

ANOVA(b)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	18,218	2,178		8,365	,000					
	Financial	,218	,075	,408	2,902	,006	,406	,409	,408	,999	1,001
	Pengetahuan Investasi	,041	,077	,075	,535	,596	,061	,082	,075	,999	1,001

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,951	2	11,976	4,304	,020(a)
	Residual	116,849	42	2,782		
	Total	140,800	44			

a Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Financial

b Dependent Variable: Minat Mahasiswa

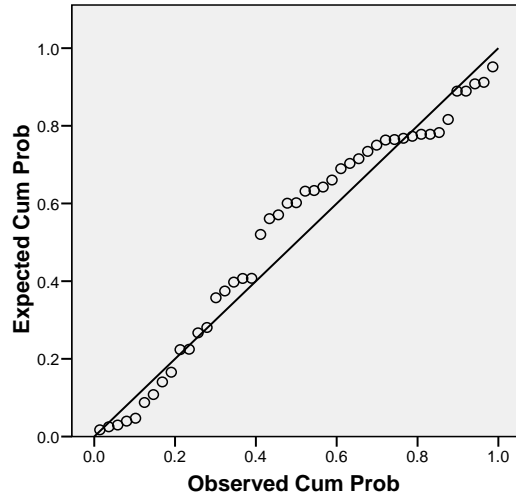
Coefficients(a)

a Dependent Variable: Minat Mahasiswa




Normalitas
------------

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Minat Mahasiswa**



## DOKUMENTASI PENELITIAN

No.	Gambar	Deskripsi Singkat
1.		<ul style="list-style-type: none"><li>- 27 Desember 2017</li><li>- Kampus IAIN Curup</li><li>- Pengisian Kuesioner Responden</li></ul>
2.		<ul style="list-style-type: none"><li>- 24 Desember 2019</li><li>- IAIN Curup</li><li>- Pengisian kuesioner Responden</li></ul>
3.		<ul style="list-style-type: none"><li>- 24 Desember 2019</li><li>- IAIN Curup</li><li>- Pengisian Kuesioner Responden</li></ul>

## BIODATA PENULIS

### Data Pribadi (*Personal identities*)

Nama	Lia lisnaini
Jenis Kelamin	Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	Rantau Gedang/09 Mei 1997
Kebangsaan	Indonesia
Agama	Islam
Golongan Darah	A
Nama Orang Tua	Zainudin - Daswati
Alamat	Rantau Gedang, Sarolangun, Jambi
No. Handphone	+62822 8200 8520
Email	Lialisnaini8@gmail.com



### Riwayat Pendidikan (*Academic Record*)

SD	SD Negeri 36 Rantau Gedang [2002-2008]
SMP	SMP Negeri 22 Merangin [2008-2011]
SMA	SMA N 10 Sarolangun [2011-2014]
Perguruan Tinggi	Institut Agama Islam Negeri [2014-2018]